

OVERTURE CAMPURSARI

DESKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat sarjana S1

Program Studi Seni Karawitan

Jurusan Karawitan



Oleh :

Fillaine Malik Finta Tanjung

14 1111 74

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2018

PENGESAHAN

Deskripsi Karya Seni

OVERTURE CAMPURSARI


yang disusun oleh

Fillaine Malik Finta Tanjung
NIM 14111174

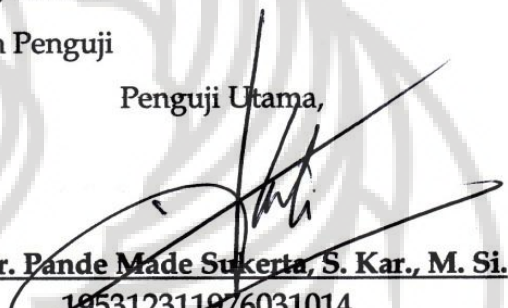
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 7 Juli 2018

Susunan Dewan Penguji

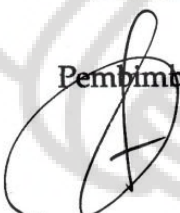
Ketua Penguji,


Waluyo, S. Kar., M. Sn.
196208211987121001

Penguji Utama,


Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S. Kar., M. Si.
195312311976031014

Pembimbing,


Drs. Franciscus Purwa Askanta, M. Sn.
196502151991031001

Deskripsi Karya Seni ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 27 Juli 2018

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Sugeng Nugroho, S. Kar., M. Sn.
NIP 196509141990111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Fillaine Malik Finta Tanjung
Tempat, Tgl.Lahir : Surakarta, 25 Februari 1994
NIM : 14111174
Program Studi : S1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat : Perumahan Solo Baru sektor 10, Kelurahan Gedangan,
Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

Menyatakan bahwa:

1. Karya komposisi saya dengan judul "OVERTURE CAMPURSARI" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 03 Mei 2018

Penyusun,



Fillaine Malik Finta Tanjung
NIM: 14111174

PERSEMBAHAN

Karya komposisi ini disusun dan dipersembahkan untuk ;

1. Kedua orang tua, dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan secara materi maupun moral kepada penyusun sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Bapak Drs. FX Purwa Askanta, M.Sn., selaku pembimbing tugas akhir sekaligus dosen pembimbing akademik.
3. Teman-teman keroncong OK. Gema Buana, OK. Kirbrothers, dan OK. Bestik surakarta yang telah mendukung dalam proses karya seni.
4. Teman-teman yang telah mendukung dalam mempersiapkan segala kebutuhan selama proses latihan untuk kelayakan, penentuan, hingga tugas akhir berlangsung.

MOTTO

- Ingatlah apa yang kita miliki dan kesuksesan yang kita dapatkan, pasti tidak terlepas dari doa kedua orang tua.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahhiim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, dan limpahan karunia yang telah Engkau berikan. Karya komposisi yang berjudul “Overture Campursari” merupakan bagian untuk pertanggungjawaban dari hasil perkuliahan di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada Institut Seni Indonesia Surakarta atas segala yang telah diberikan. Penyusun juga ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu proses pembelajaran hingga proses tugas akhir ini selesai.

Pertama penyusun mengucapkan terimakasih kepada Dr.Sugeng Nugroho,S.Kar.,M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan. Kedua, ucapan terimakasih kepada Waluyo S.Kar.,M.Sn., selaku ketua jurusan karawitan. Ketiga, kepada Drs.FX.Purwa Askanta,M.Sn., selaku pembimbing karya tugas akhir sekaligus penasihat akademik.

Tidak lupa kepada orang tua serta seluruh keluarga besar penyusun, teman-teman pendukung sajian baik pemusik maupun pendukung lainnya

yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu dan teman-teman Himpunan Mahasiswa (HIMA) Karawitan yang tidak dapat penyaji sebutkan satu per satu yang telah menjadi team dalam mensukseskan penyelenggaraan tugas akhir komposisi, dari mulai latihan hingga penyajian berlangsung.

Semoga semua pihak yang telah mendukung dan mebantu penyaji selama proses mendapatkan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penyusun menyadari bahwa tulisan dan karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharap kritik dan saran guna memperluas wawasan dan pengetahuan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggeluti seni budaya, khususnya yang berkaitan dengan pelestarian, pengembangan, dan pemberdayaan dunia seni karawitan.

Surakarta, 25 Mei 2018

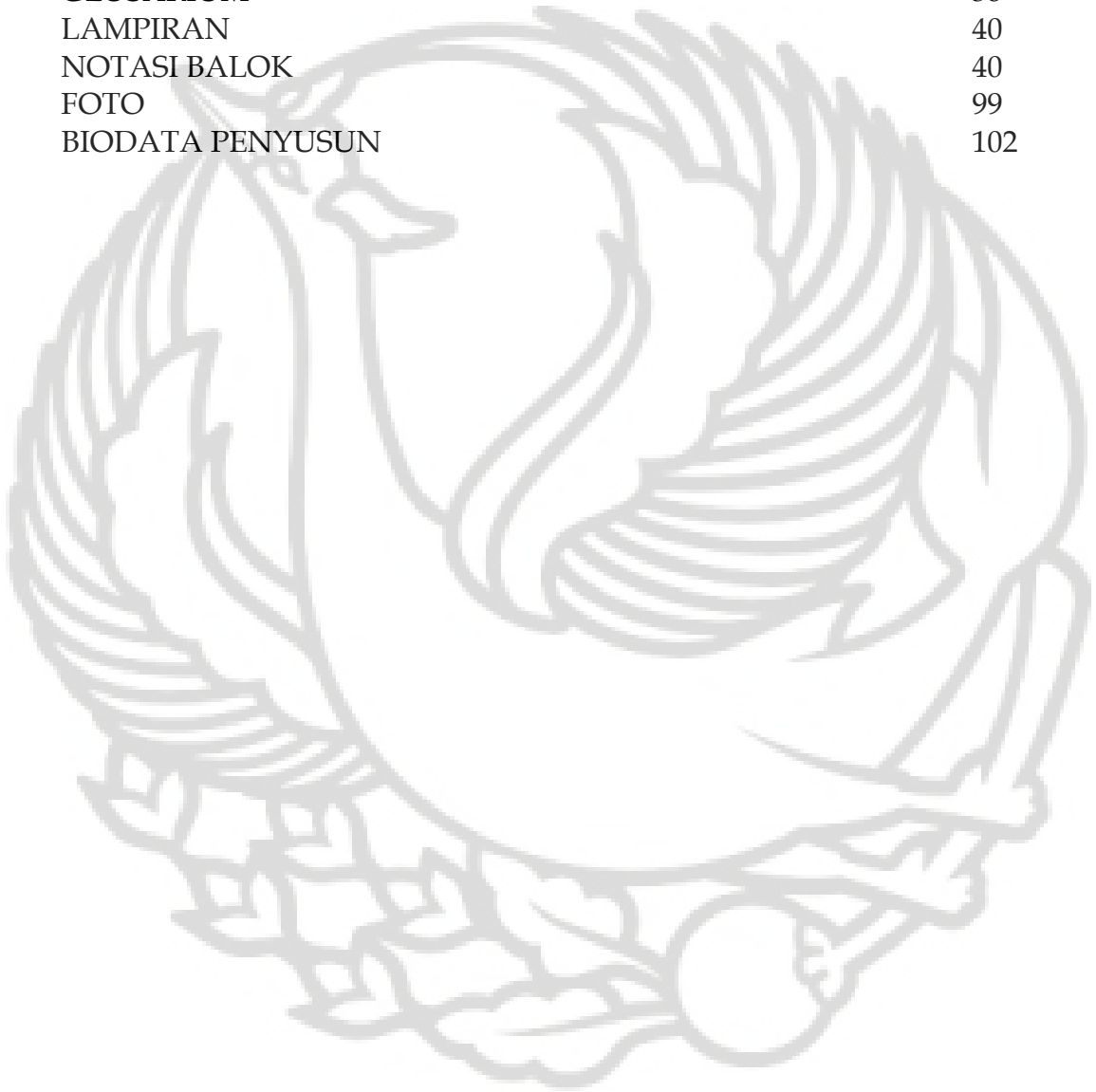
Penyusun

Fillaine Malik Finta Tanjung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
CATATAN UNTUK PEMBACA	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan Isi	4
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Karya	7
E. Ide Penciptaan	9
 BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA	 12
A. Tahap Persiapan	12
1. Orientasi	12
2. Observasi	13
3. Eksplorasi	14
B. Tahap Penggarapan	15
1. Bagian Pertama	15
2. Bagian Kedua	16
3. Bagian Ketiga	16
 BAB III DESKRIPSI KARYA	 18
A. Bagian Pertama	18
B. Bagian Kedua	25
C. Bagian Ketiga	26
 BAB IV PENUTUP	 34
A. Kesimpulan	34

B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
WEBTOGRAFI	37
GLOSARIUM	38
LAMPIRAN	40
NOTASI BALOK	40
FOTO	99
BIODATA PENYUSUN	102



CATATAN UNTUK PEMBACA

Notasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah notasi balok. Berikut notasi yang digunakan penyusun :

- Notasi angka (solmisasi)
 - Tanda baca kunci "G"

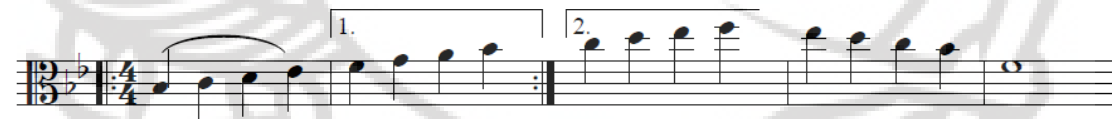


Do=bes 1 2 3 4 5 6 7 i 2 3 4 5 6 7 i



Do=F 1 2 3 4 5 6 7 i

- Tanda baca kunci "C"



Do=bes 1 2 3 4 5 6 7 i 2 3 4 5 4 3 2 i



Do=F 1 2 3 4 5 6 7 i

- Tanda baca kunci “F”

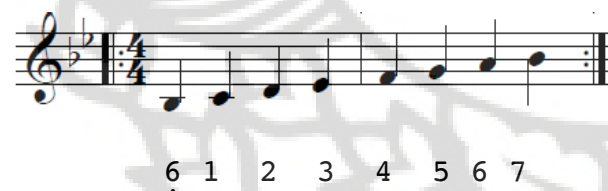


Keterangan :

1	2	3	4	5	6	7	i	2	3	4	5
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do	Re	Mi	Fa	Sol

- Titik diatas berarti nada tinggi satu oktaf
- Notasi tanpa titik berarti nada sedang

- Notasi kepatihan



keterangan :

6	1	2	3	4	5	6	7
nem	ji	ro	lu	pat	mo	nem	pi

- Titik bawah berarti nada rendah

Simbol-simbol :

-  = Tanda “cressendo” yang berarti dinamika semakin keras
-  = Menunjukkan tempo atau kecepatan
- *mp* = Dinamika agak lirih
- *p* = Dinamika lirih
- *ppp* = Dinamika sangat lirih
- *f* = Dinamika keras
-  = Tanda *legato*
-  = Arah dari pengulangan ke pertama
-  = Awal tanda ulang
-  = Akhir tanda ulang
-  = Tanda kunci “F” untuk part Cello dan Bass
-  = Tanda kunci “C” untuk part viola
-  = Tanda baca kunci “G”
-  = Dua “mol” untuk nada “Do” dimulain dari “Bes”
-  = Tanda sukat
-  = Tanda titik teknik *Staccatto*
-  = Tanda Markato (penegasan pada notasi)
-  = Notasi 1/8 an
-  = Notasi 1/16 an

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata campursari berasal dari dua kata, yaitu campur dan sari. Campur mengacu pada campuran beberapa genre musik kontemporer Indonesia yang terkait dengan modifikasi alat-alat musik gamelan sehingga dapat dikombinasi dengan alat-alat musik barat atau sebaliknya, kemudian “sari” berarti eksperimen yang menghasilkan jenis irama lain dari yang lain. (Campursari,2017,alfakhriensyklopedia.blogspot.com/2017/09/Campursari.html, diakses tanggal 14 Mei 2018)

Menurut Nanda Yayang dalam situsnya <http://nandayayang.blogs.uny.ac.id/2017/09/17/serba-serbi-keroncong/> menyatakan bahwa musik campursari, awalnya berangkat dari musik keroncong asli langgam. Musik keroncong memiliki hubungan historis dengan sejenis alat musik portugis yang bernama “fado”. Pada abad ke-16 keroncong mulai ada di Pulau Jawa, ketika itu Portugis mulai bertapak di Asia Tenggara. Selain keroncong, alat musik gamelan juga sangat disukai di daerah Pulau Jawa. Musik keroncongnya pun juga memainkan lagu-lagu daerah seperti yang dimainkan pada gamelan. Musik keroncong mulai tersebar di Nusantara dan meraih masa keemasan

pada abad ke-19. Seiring perkembangan jaman, bentuk melodi dan permainan musik keroncong hampir memiliki kesamaan dengan pola tabuhan pada gamelan”.

Gamelan merupakan produk budaya untuk memenuhi kebutuhan manusia akan kesenian. Dalam gamelan jawa dapat dibedakan menjadi dua laras, yaitu laras slendro dan pelog. Slendro memiliki lima nada yaitu 1(ji), 2(ro), 3(lu), 5(mo), 6(nem), dan dari nada satu ke nada lainnya memiliki jarak nada yang sama dan sering disebut laras padantara¹. Sedangkan gamelan laras pelog memiliki tujuh nada, yaitu 1(ji), 2(ro), 3(lu), 4(pat), 5(mo), 6(nem), 7(pi) dengan jarak antar nada yang berbeda. Dari musik campursari itu sendiri ada yang cenderung pada musik karawitan dan adapula yang cenderung pada musik keroncong. Lirik-lirik lagunya masih mengadopsi lirik gendhing jawa modern dan jawa tradisional, walaupun tidak semua, karena sebagian besar senimannya menciptakan lagu sesuai dengan keadaan zaman pada waktu itu. Lagu-lagu yang dimainkan diantaranya, yaitu : Mijil Kethoprak, Jineman Uler Kambang, Rujak Jeruk, Dan Kutut Manggung.

¹ 3Alvin Reynaldi, “ Teori Dasar Karawitan Sunda”, rinaldyalvin92.blogspot.co.id/2015/04/teori-dasar-karawitan-sunda.html, pada tanggal 4 April 2018 pukul 00.35

Menurut Dwi dahulu musik campursari asli terdiri dari kelompok musik keroncong dan gamelan. Kolaborasi² dari kedua jenis musik tradisi tersebut menimbulkan harmoni yang saling bertabrakan karena adanya kesamaan pola tabuhan antar instrumen keroncong maupun gamelan. Lagu-lagu yang dimainkan adalah lagu-lagu klenengan. Seiring perkembangan jaman dan tokoh-tokoh baru dalam dunia campursari mempengaruhi penggunaan instrument pada musik campursari. Semula musik campursari menggunakan instrument keroncong dan gamelan lengkap, kemudian berkembang dan sekarang hanya menggunakan beberapa instrument gamelan saja dan ditambah dengan organ (wawancara, 15 Desember 2017).

Dalam wawancara tahun 2017, Siti Fatimah mengatakan bahwa pada zaman sekarang, kesenian campursari asli seperti era 1970-an sudah tidak dijumpai lagi. Hal tersebut dikarenakan perkembangan teknologi yang pesat, sehingga bunyi instrument apa pun dapat digantikan hanya dengan menggunakan satu alat musik elektrik saja, yaitu organ. Maka, sekarang banyak dijumpai orkes campursari ringkes yang terdiri dari alat music organ, kendang, dan saron, selain penggunaan instrument yang lebih minimalis, juga tidak perlu memakai tempat yang luas, irit biaya, dan diminati oleh masyarakat desa ketika ada hajatan.

² 3Rinal Purba, "Pengertian Kolaborasi Dalam Seni Musik", <https://www.akuntt.com/2014/04/pengertian-kolaborasi-dalam-seni-musik.html>, pada tanggal 4 April 2018 pukul 00.50

Dari beberapa uraian tersebut, penyusun memiliki gagasan untuk membuat karya komposisi music dengan me-rekonstruksi serta me-reinstrumentasi music campursari era 1990-an. Penyusun berharap untuk membuat karya yang lebih inovatif yang mengacu pada unsur-unsur music barat dan tetap menyisipkan ciri-khas music campursari, sehingga penyusun memberikan judul *Overture Campursari*. Kata Overture berasal dari istilah music klasik barat yang berarti “pembukaan”. Overture termasuk jenis karya Instrumental yang digunakan pada pembukaan musik opera yang merupakan rangkuman-rangkuman dari cerita yang akan ditampilkan. Judul tersebut penyusun berikan karena memiliki kesamaan konsep seperti overture pada komposisi musik klasik Barat, yaitu sama-sama menceritakan suatu alur yang bertahap.

B. Gagasan Isi

Dalam gagasan isi, penyusun akan menjelaskan per bagian pada karya “Overture Campursari”. Secara musikal penyusun mengembangkan salah satu unsur gendhing yang biasa dimainkan pada campursari era 1970-an, yaitu andegan pada gendhing Kutut manggung.

Pada komposisi “Overture Campursari” diawali dengan permainan improvisasi instrumen bonang bertempo bebas, kemudian beritmis

seperenambelasan bertempo sedang, disusul dengan semua instrumen memainkan *unison*. Diakhir bagian pertama yaitu vokal koor bertempo lambat menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis pelog nem dipadu dengan improvisasi rebab serta permainan unison dari string kuartet, bonang, dan gender yang bertangga nada pentatonis pelog barang.

Bagian ke dua dimainkan oleh gender, vokal tunggal, dan rebab. Bagian ini merupakan pengembangan dari notasi lagu andegan yang kemudian dijadikan sebagai seleh disetiap baris cakepan. Ditengah-tengah bagian ini, disisipi oleh gojekan interaksi antara vokal solo dengan pendukung lainnya. Akhir dari bagian ini adalah vokal solo melagukan cengkok seleh 3(lu) sekaligus menjadi tanda untuk masuk ke bagian selanjutnya.

Diawal bagian ke tiga permainan cello dan viola memainkan unison sebagai tanda masuknya semua instrumen. Ditengah-tengah terdapat melodi yang diambil dari gerongan kutut manggung laras pelog barang dimainkan oleh cello dan viola diiringi dengan pizzicato dari string. Kemudian vokal kelompok menyanyikan lagu dengan tangga nada pentatonic, vokal solo melagukan sindenan. Setelah itu perubahan tempo dari lambat menjadi cepat ditandai dengan jamming dari keroncong. Tempo cepat hingga akhir bagian semua instrument memainkan unison.

C. Tujuan dan Manfaat

Gagasan untuk me-rekontruksi dan me-reinstrumentasi musik campursari era 1970-an bertujuan untuk :

- a. Mengkolaborasikan music keroncong dan gamelan dengan menambahkan harmonisasi yang lebih tertata.
- b. Menyegarkan kembali perkembangan campursari yang sebenarnya.
- c. Mempertahankan estetika campursari yang terdiri dari keroncong yang memainkan teknik-teknik tabuhan seperti klasik, dobel, dobel jaran, dan langgam jawa, serta gamelan yang memainkan pola-pola tradisi karawitan seperti mipil dan imbal pada bonang, cengkokan pada gender.

Adapun manfaat yang akan diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Memperkaya ide garapan musik dalam dunia komposisi musik.
- b. Memperkaya bentuk ensambel music yang digunakan sebagai media komposisi.
- c. Menambah referensi dalam mengembangkan atau mendapatkan ide.

D.Tinjauan Karya

Terwujudnya sebuah karya tidak lepas dari pengalaman dan beberapa karya lainnya yang mempengaruhi daya imajinasi seorang komposer. Dalam mewujudkan sebuah karya juga perlu adanya referensi. Karya-karya berikut yang dijadikan sebagai tinjauan :

Karya Singgih Sanjaya yang berjudul “ Kinanthi “ yang dipublikasikan pada tahun 2015. Karya ini untuk musik orkestra yang dikolaborasikan dengan beberapa instrumen gamelan Bali yaitu gong, kendhang, dan ceng-ceng. Sistem nada yang digunakan adalah seperti pentatonis pelog yang kemudian dipadu dengan harmonisasi pada musik barat. Persamaannya dalam karya “Overture Campursari” adalah, bentuk musik orkestra Barat yang dikolaborasikan dengan beberapa instrumen gamelan, menggunakan sistem tangga nada pentatonis, dan terdapat beberapa pengulangan tema yang sama. Perbedaannya adalah pada karya musik “Kinanthi” menggunakan gamelan Bali, pada karya musik “Overture Campursari” menggunakan gamelan Jawa Tengah. Tentu saja penggunaan instrumen gamelan yang berbeda juga berpengaruh pada system tangga nada yang digunakan dalam sebuah susunan komposisi musik. Pada karya musik “Kinanthi”, instrument gesek sangat berperan dalam memainkan tema-tema pokok, namun pada karya “Overture

Campursari”, semua instrumen berperan dalam memainkan tema-tema pokok di masing-masing bagian.

Kemudian karya yang ke dua yang menjadi tinjauan karya saya adalah karya yang berjudul “ Hom Pim Pah “, merupakan karya dari Guruh Pubo Pramono pada tahun 2015. Karya tersebut dipersembahkan untuk menempuh ujian tugas akhir minat komposisi tahun ajaran 2014/2015. Persamaan dengan karya “Overture Campursari” adalah bagian awal bagian bertempo cepat dan terdapat pola yang dimainkan dengan *unison*. Terdapat juga improvisasi vokal, ramai dan sepi yang garap, serta interaksi antara vokal solo dan para musisi. Perbedaannya adalah dalam karya “Hom Pim Pah” menggunakan laras slendro, garap vokal lebih banyak improvisasi. Pada karya “Overture Campursari” menggunakan laras pelog, garap vokal lebih banyak divokalkan secara statis.

Ji Ro Lu Jazz merupakan karya dari mahasiswa STKW Surabaya bernama Yoga Prasetya Aji yang dipersembahkan untuk ujian tugas akhir tahun ajaran 2016/2017. karya tersebut menggunakan instrument strings dan lebih banyak instrument gamelan jawa serta ada vokal koor. Persamaan dari karya “Ji Ro Lu Jazz” dan “Overture Campursari” adalah pada garap vokal terdapat teknik *humming* dan menggunakan syair bahasa Indonesia, terdapat garap vokal seperti gerongan dan sinden,

nuansa tradisi tidak hilang, ada perubahan-perubahan tempo yang tiba-tiba cepat tiba-tiba lambat, dan perubahan dinamika yang tiba-tiba keras tiba-tiba lirih. Perbedaanya adalah jika pada karya “Ji Ro Lu Jazz” bersifat lebih keras karakter musiknya, namun pada karya “Overture Campursari” membangun karakter yang cenderung lebih halus.

E.Ide Penciptaan

Karya musik “Overture Campursari” yang terinspirasi dari ensambel musik Campursari tradisi pada era 1970-an tersebut menggunakan bentuk asli musik keroncong yang terdiri dari, bass bethot, selo, gitar, cak, dan cuk, sedangkan instrument gamelan yang digunakan adalah gender barung, bonang barung dan bonang penerus laras slendro dan pelog. Selain itu, penyusun juga menambahkan vokal koor dan instrumet-instrumen pada musik klasik Barat yaitu *ensambel string* terdiri dari violin, viola, dan cello.

Dari masing-masing instrumen yang sudah dipilih oleh penyusun, kemudian akan memainkan sesuai dengan potensi dan fungsi dari alat-alat musik itu sendiri, tentu saja tidak lepas dari sumber yang dikembangkan, yaitu mengambil salah satu unsur yang ada pada gendhing “Kutut Manggung” versi campursari. Salah satu unsur tersebut

adalah melodi yang dilagukan pada andegan yang berbunyi “omben-omben, ombena na” yang bila dinotasikan adalah sebagai berikut :

56756 32723 3...

Pada instrument “bass bethot” berfungsi untuk mendasari akord yang dimainkan dari harmoni keseluruhan instrumen, serta ada beberapa pola garapan, sedangkan instrument “cuk” bermain dengan pola keroncong sekaligus salah satu instrument yang menonjol untuk menunjukkan ciri khas musik Keroncong. Pada instrument “selo” memainkan pola tabuhan khas keroncong sekaligus dapat menggantikan fungsi instrumen “kendhang” yang terdapat pada *ensambel* gamelan. Sedangkan alat musik gamelan yang dipakai yaitu gender memainkan garapan-garapan melodis serta memainkan cengkok asli pada gender, bonang memainkan tehnik pola tradisi dan garapan. Selain *strings kwartet*, dalam karya “Overture Campursari” ,biola dan saxophone memainkan melodi secara solo.

Selain fungsi dari masing-masing instrumen yang sudah dijelaskan pada paragraf di atas, penyusun juga memasukkan beberapa unsur musik yang ada pada teori musik barat, yaitu seperti melodi, harmoni, ritme, dinamika, sukat, dan tempo. Dalam satu sajian karya musik “Overture Campursari” terdapat beberapa pergantian tempo, dinamika,

sukat, irama dan ada beberapa modulasi. Selain itu, penyusun juga akan memaksimalkan penggunaan instrument yang sudah ditentukan supaya apa yang menjadi ide akan terwujud sesuai dengan yang diharapkan.



BAB II

PROSES PENCIPTAAN KARYA

A. Tahap Persiapan

Proses penciptaan berawal dari ketertarikan terhadap kesenian tradisi Campursari era 1970-an. Campursari pada era ini adalah gabungan antara kelompok musik keroncong dan gamelan. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh penyusun dalam menyusun karya komposisi ini antara lain ; orientasi, observasi, dan eksplorasi.

1) Orientasi

Tahap orientasi ini merupakan tahap pengembangan ide musikal yang dari sumber sudah dipilih oleh penyusun. Penyusun akan me-reinstrumentasi kesenian campursari pada era 1970-an. Instrumen yang digunakan pada saat itu adalah seperangkat gamelan yang komplit diantaranya: rebab, kendang, gender, siter, bonang, slenthem, demung, saron, peking, kenong, kethuk, gambang, kempul, dan gong, serta digabung dengan seperangkat alat musik keroncong diantaranya: bass bethot, selo, cak, cuk, gitar melodi, ditambah dengan biola dan flute. Reinstrumentasi yang dilakukan oleh penyusun menghasilkan instrumen yang akan digunakan sebagai media dalam mengungkapkan susunan karya komposisi yaitu dengan menggunakan seperangkat instrumen keroncong dengan menambah

string kwartet, biola, dan saxophone serta gamelan pelog yaitu bonang dan gender. Selain instrumen tersebut, penyusun juga menambahkan vokal kelompok dan vokal tunggal.

2) Observasi

Pada tahap ini penyusun mengamati alat-alat musik serta karakter bunyi yang akan digunakan. Pada tahap awal penyusun mencari karakter tabuhan dan bunyi instrumen yang dapat mewakili siter, kendang, dan gong, yaitu dapat diambil dari instrument keroncong: cak, selo, dan bass. Tahap kedua penyusun mencari kualitas bunyi dari masing instrument sesuai dengan kebutuhan karya komposisi music ini. Tahap ketiga mencari tehnik-tehnik menabuh yang dapat mewakili campursari dan macam-macam tabuhan keroncong.

Observasi juga dilakukan oleh penyusun dengan melihat dokumentasi-dokumentasi rekaman suara dari kelompok musik campursari era 1970-an. Selain itu, penyusun juga melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang mengetahui dan mengalami masa-masa campursari era tersebut. Hasil dari wawancara adalah masa-masa perkembangan dan perubahan campursari dari tahun 1970-an hingga saat ini, dari yang awalnya lengkap dengan instrument gamelan dan keroncong, kemudian terpisahnya keroncong

dari campursari, hingga saat ini muncul gabungan-gabungan musik yang menggabungkan instrument gamelan dan instrument musik barat dengan lebih berinovasi. Tahap-tahap perubahan ini yang akan dipakai penyusun untuk membuat karya komposisi “Overture Campursari”.

3) Eksplorasi

Eksplorasi merupakan cara pencarian bunyi dan karakter dari instrument-instrumen yang digunakan, kemudian mengolah menjadi bagian-bagian karya, sehingga menghasilkan materi komposisi untuk digarap lebih lanjut.

Pada tahap ini penyusun mencoba mengembangkan sumber menggunakan media bonang laras pelog serta software Sibelius⁶ untuk mencari nada-nada yang tepat untuk keperluan susunan bunyi instrumen. Setelah itu penyusun mencoba mencari akord untuk mengharmonisasikan susunan nada yang sudah ditetapkan penyusun.

Tahap selanjutnya penyusun mencoba memainkan akord dengan instrumen keroncong dan mencari pola-pola tabuhan keroncong sehingga didapatkan pola tabuhan yang diinginkan.

B. Tahap Penggarapan

Karya “Overture Campursari” merupakan bentuk karya rekonstruksi dan reinstrumentasi dari campursari era 1970-an. Karya ini akan disusun dengan berbagai pola garap pada instrumen keroncong dipadukan dengan pola-pola tradisi dan garap pada instrumen bonang dan gender. Teknik-teknik tabuhan yang digunakan pada instrumen keroncong diantaranya: klasik, dobel, dobel jaran, engkel, dan langgam jawa. Sedangkan pola-pola tradisinya adalah cengkok-cengkok tradisi dari gender, mipil dan imbal, dan improvisasi dari bonang

Bagian pertama

Bagian ini mengembangkan dari cengkok andegan $\overline{56756} \overline{27233}$.

Penyusun terlebih dahulu mentranskrip dari notasi kepatihan ke-notasi angka menjadi $\overline{34534} \overline{75711}$. Kemudian penyusun mengembangkan

cengkok tersebut yang dimainkan oleh bass bethot menjadi $[:3345 \ 7754$

$3456 \ .\overline{1}.\overline{7}.\overline{5}.\overline{4}:]$, instrumen saxophone memainkan $[\overline{37534717}$

$\overline{57534754}:]$, selain itu juga dikembangkan pada akhir bagian pertama ,

notasi dan akord menjadi $\overline{4.3.4.5.45} \ \overline{4.3.4.5.71}$.

Bagian kedua

Bagian ini mengembangkan dari cengkok andegan $\overline{56756} \quad \overline{27233}$

yang kemudian dipakai untuk seleh menjadi:

.... 5 6

.... 7 5

.... 6 3

Akhir dari bagian dua adalah vokal tunggal melagukan cengkok seleh lu (3) sekaligus menjadi tanda untuk masuk kebagian selanjutnya.

Bagian ketiga

Instrumen bonang dan gender memainkan melodi yang merupakan pengembangan dari cengkok andegan $\overline{56756} \quad \overline{27233}$:

$\overline{...56} \quad \overline{75675356} \quad \overline{75675356} \quad \overline{756753}$

Selain dimainkan oleh bonang dan gender, melodi ini juga dimainkan oleh instrumen viola bersama dengan string kwartet dan solo violin.

Vokal koor memainkan pengembangan setengah dari cengkok andegan, yaitu $\overline{56756}$ dengan mentraskrip terlebih dahulu kedalam notasi angka barat $\overline{34534}$:

3.4. 5.3. 4...

Ditengah-tengah bagian ketiga, vokal koor dan string kwartet memainkan : $\overline{3.4.}\overline{5.}\overline{4.3.}\overline{4.}$

Diakhir bagian semua instrumen memainkan unison yang juga memainkan pengembangan dari cengkok andegan :

$\overline{[:567567672672\ 567567672672:]}$

Unison dimainkan dengan dinamika *mezzo piano* yang perlahan *crescendo*. Paling akhir dari bagian ini adalah unison semua instrumen diketukan ke-tiga dan ke-empat dengan dinamikan *fortissimo*.

BAB III DESKRIPSI KARYA

Bagian 1

Instrumen	Notasi	Penjelasan
Bonang barung dan gender	$\overline{1235123512351235} \{ \overline{66.66011} \overline{55.66011}$ $\overline{33.66011} \overline{6532653212351235} \} \overline{66.55.33.66.}$ $\overline{55.33.66.55.} \ 3.2. \ 1...$	Bonang barung mendahului satu birama sekaligus menjadi tanda masuknya semua instrumen.
Keroncong dan bass	$0000 \{ \overline{11}... \overline{77}... \overline{55}... 4.5. \} \ 1... 1... $ $4.5. 1...$	Masuk pada birama ke dua. Ketukan pertama setiap birama dimainkan dengan aksentuasi. Tempo agak cepat.
Semua instrumen	$0000 \{ \overline{11.011.33.} \overline{77.011.33.} \overline{55.011.33.} 4.$ $45 \} \overline{11.77.55.11.} \overline{77.55.11.77.} 4.5. 3...$	Masuk dibirama ke dua. Setiap ada tema, dimainkan dengan aksentuasi.
Saxophone Sopran	$--8-- 000333 3..345 3..343 4..457 \overline{1..76}$ $ 7.3. \overline{6..671} 7.3.$	Masuk dibirama ke sembilan. Dimainkan dengan dinamika lembut. Setiap memainkan <i>gruping triol</i> , dimainkan dengan tegas dan putus-putus.
Keroncong	$6m \dots 3m \dots 6m \dots 7m \dots 2m \dots 3 \dots 6m \dots$ $\dots 3m \dots \dots 6m \dots 3m \dots 6m \dots 5 \dots 2m \dots 3.$ $\dots 6m \dots 3m \dots $	Keroncong memainkan tabuhan <i>klasik</i> . Tempo lambat.
Sinden	$--7-- \textcircled{1} \ 6123 \ 1361 \ 6132 \ 1356 \ i6i5 \ 3256 \ 5321$ $326\textcircled{1}$	Sinden improvisasi dengan teknik <i>humming</i> mengikuti alur lagunya.
Vokal koor	$0060 0067 636i 0030 67i2 0043 6... 0070 $ $6..76 7.3. 6.6532 3.1714 23..i 7.3.$ $ 67i2 7...$	Pada birama 1-8, notasi dinyanyikan dengan teknik <i>staccatto</i> dan diisi dengan ucapan (ya) setiap notasi. Pada birama 9-16, dinyanyikan dengan lembut dan <i>legatissimo</i> diisi dengan

		ucapan (ho).
Gender dan bonang barung	① [: 6̣123 136̣1 6̣132 1356 i6̣i5 3256 5321 326̣①:]	Gender memainkan teknik cengkakan, dan bonang barung improvisasi mengikuti alur balungannya.
Rebab	--7-- ① 6̣123 136̣1 6̣132 1356 i6̣i5 3256 5321 326̣①	Rebab memainkan improvisasi mengikuti alur lagu.
Cello	4... 5... 6... 7... 6... 5... 5... 3... 6...76̣ 7.3... 6.5432 3.1714 23...i 7.3... 67i2̣ 3̣...	Memainkan dengan dinamika lembut. Mulai birama ke Sembilan, cello memainkan melodi dengan <i>legatissimo</i> .
Violin 1 dan 2	0060 0067 636i 0030 67i2̣ 0043̣ 6... 0070 6... 0767. 6... 3.3̣. 2̣i2̣4̣ 3̣2̣7i 6...	Birama 1-8 dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> . Birama 9-16 digesek dengan dinamika lembut.
Viola	0060 0067 636i 0030 67i2̣ 0043̣ 6... 0070 11... 7.3... 1.2... 7.1714 23...3 3.5̣... 67i2̣ 7.3...	Birama 1-8 dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> . Birama 9-16 digesek dengan dinamika lembut.

Saxophone sopran	--17-- 000.7̣1 3... 4...43̣ 4... 3.757... 0i54 3...3413 4...345 4.345 7...43̣i 7.7i54	Masuk pada birama ke 18. Dimainkan dengan dinamika keras.
Keroncong dan C.bass	3333 3333 3333 3333 3333 3333 3333 3333 3333 6...6̣ 6...666̣ 6...6̣ .6.6.6.6̣ 6...6̣ 6...666̣ 6...6̣ .6.6.6.6̣ 6...6̣ 6...666̣ 6...6̣ .6.6.6.6̣ 6...6̣ 6...666̣ 6...6̣ .6.6.6.6̣ 4... 4... 7... 7...	Keroncong lebih banyak memainkan aksan di ketukan-ketukan tertentu. Tempo agak cepat.

Sinden dan vokal koor	--9-- 60006 0000 60006 0000 60006 0000 60006 0000 60006 0000 60006 0000 60006 0000 60006 0000 60006 0000 03i7 i543 7i75 7i54	Masuk di birama 10. Birama 10-18 setiap not dinyanyikan dengan aksan (Hla!!). Birama 19-22 dinyanyikan dengan vokal khas jawa dengan ucapan (ya ya ya ya)
Gender	0000 0000 12035.56565 1203576543232 12035.56565 1203576543232 656i.1232i 656i23023 65631234567 111111.1 1..111 1...1 .6.5.3.2 1...1 1..111 1...1 .6.5.3.2 1...1 1..111 1...1 .6.5.3.2 1...1 1..111 1...1 .6.5.3.2	Dimainkan dengan tempo cepat dan karakter tegas.
Bonang barung	1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.2.3.5.1.2.1 .3.2.3.5 .6.5.3.2 .6.5.3.2 1.1.2.3.5.1.2.1 .3.2.3.5 .6.5.3.2 .6.5.3.2 1.1.2.3.5.1.2.1 .3.2.3.5 .6.5.3.2 .6.5.3.2	Sembilan gatra pertama dimainkan seperti "Kethuk". Selanjutnya, memainkan sesuai notasi dengan tempo cepat, dinamika keras dan tegas.
Violin solo	0000 0000 34057.7i7i7 340572i765454 3405 7.7i7i7 340572i765454 17i3.34543 i7i345045 i7i3534567i2 3...3 3..333 3...3 .i.7.5.4 3...3 3..333 3...3 .i.7.5.4 1.7i3. .175i753 4.434. .454.431 7.757. 0154 3... 07i7 i3.43. i7 53 i7.17.i 7.5.	Birama 3-9 dimainkan sama seperti gender, tegas. Birama selanjutnya dimainkan dengan gesekan biasa.

Cello	1111 1111 1111 1111 1111 1111 1111 1111 $\dot{3} \dots 3 \dot{3} \dots \dot{3} 3 \dots 333$ $ 3 \dots 3 \dot{1} \dots 7.5.4 \dot{3} \dots \dot{3} 3 \dots 333 \dot{3} \dots \dot{3} 3 \dots 33$ $3 3 \dots 3 \dot{1} \dots 7.5.4 3 \dots 3$ $ \dot{1} \dots 7.5.4 \dot{3} \dots \dot{3} 3 \dots 333 3 \dots 3 \dot{1} \dots 7.5.4$ $4 \dots 4.345 \quad 7.7. \quad 7.54$	Birama 1-25 dimainkan dengan teknik <i>markato</i> . Birama selanjutnya dimainkan dengan gesekan biasa.
Violin 1,2, dan viola	0000 0000 $\overline{34057} \dots \overline{34057} \dots \overline{34057} \dots$ $ \overline{34057} \dots \overline{1713} \dots \overline{1713} \dots $ $\overline{34567123456717654321765432} \overline{6 \dots 6} \dots \overline{666}$ $ \overline{6 \dots 6} \dot{1} \dots 7.5.4 \overline{6 \dots 6} \dots \overline{666} \overline{6 \dots 6} $ $\dot{1} \dots 7.5.4 \overline{6 \dots 6} \dots \overline{666}$ $ \overline{6 \dots 6} \dot{1} \dots 7.5.4 \overline{6 \dots 6} \dots \overline{666} \overline{6 \dots 6} $ $\dot{1} \dots 7.5.4 $	Birama 3-8 dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> . Birama selanjutnya dimainkan dengan teknik <i>markato</i> .
Saxophone sopran	$\overline{[\dot{1} \dots 1115. \dot{1} \dots 1113.4 \dot{1} \dots 1115. \dot{1} \dots 1115. .7777. $ $\overline{.7777. :] [3753 47\dot{1}7 5753 4754 :] [3.17\dot{1}7\dot{1}.}$ $\overline{ 4.17\dot{1}7\dot{1}. 3.17\dot{1}7\dot{1}. 417\dot{1} :]}$	Birama 1-6 diulang dua kali. Dimainkan dengan teknik <i>staccato</i> dengan dinamika <i>crescendo</i> setiap biramanya. Birama 7-10 diulang dua kali, dimainkan dengan dinamika keras. Birama 11-14 dimainkan dengan teknik <i>staccato</i> .
keroncong	$[: 3 \dots 3 \dots 4 \dots 4 \dots 7 \dots 7 \dots :] [: 3 \dots 4 \dots $ $5 \dots 4 \dots :] [: 3 \dots 4 \dots 3 \dots 4 \dots :]$	Birama 1-6 dimainkan dengan teknik tabuhan jawa, 7-10 dimainkan dengan dinamika lebih keras dari birama sebelumnya. Birama 10-14 dimainkan seperti tabuhan Jaipongan.
Sinden dan vokal	$[: --6-- :] [: --4-- :] [: 4367 \quad 4360 \quad 4367 \quad \dot{1} \dot{2} \dot{3} \dot{6} :]$	Masuk pada birama 11 dengan ucapan (ha a

koor		a). Dimainkan dengan <i>legato</i> dinamika keras.
Gender	$\widehat{1} \{ \cdot .6.1 \cdot .6.2 \cdot .6.2 \cdot .3.5 \cdot .3.5 \cdot .3.\widehat{1} \}$ $\{ \cdot 15321531 \cdot 25312565 \cdot 35653531 \cdot 25312532 \}$ $\{ \cdot 1111111561 \cdot 2222222612 \cdot 1111111561 \cdot 2561256125612356 \}$	Gatra 1-6 gender memainkan cengkok genderan. Gatra tujuh sampai 14 “mbalung”.
Bonang barung	$\widehat{1} \{ \cdot .6.1 \cdot .6.2 \cdot .6.2 \cdot .3.5 \cdot .3.5 \cdot .3.\widehat{1} \} \{ \cdot .6.2 \cdot .6.3 \cdot .6.2 \cdot .6.\widehat{1} \}$ $\{ \cdot 111112.2 \cdot 222221.1 \cdot 111112.2 \cdot .2.2.2.2 \}$	Gatra 1-6 dimainkan dengan teknik “mipil”. Gatra 7-10 “gembyang”. Gatra 11-14 “mbalung”. Dimainkan dengan dinamika keras.
Violin solo	$\{ \cdot 155.4 \cdot 3.43. \cdot 05543 \cdot 4.34. \cdot 07716 \cdot 7754 \}$ $\{ \cdot 3.43. \cdot 0134 \cdot 5.34571 \cdot 7.54 \}$ $\{ \cdot 3... \cdot 4... \cdot 3... \cdot 4... \}$	Dimainkan dengan dinamika lebih keras dari instrumen lain, karena memainkan lagu “solo”. Birama 11-14 memainkan improvisasi.
Cello	$\{ \cdot 11111111 \cdot 11111111 \cdot 44444444 \cdot 11111111 \cdot 33333333 \cdot 33333333 \}$ $\{ \cdot 3753 \cdot 4717 \cdot 5753 \cdot 4754 \}$ $\{ \cdot 3...13 \cdot 4...54 \cdot 3...13 \cdot 4171 \}$	Dimainkan dengan teknik <i>markato</i> .
Violin 1,2 dan viola	$\{ \cdot 3333431 \cdot 3333413 \cdot 4444345 \cdot 4444345 \cdot 7774345 \cdot 7777154 \}$ $\{ \cdot 37543753 \cdot 47534717 \cdot 57175753 \cdot 47534754 \}$ $\{ \cdot 33333334 \cdot 44444443 \cdot 33333334 \cdot .4.4.4.4 \}$	Birama 1-6 dimainkan dengan <i>markato</i> . Birama 7-10 dimainkan dengan <i>legato</i> . Birama 11-14 dimainkan dengan teknik <i>staccato</i> dan dinamika <i>subito piano crescendo</i> setiap biramanya.
Keroncong	$3.3m.4 \mid .4.44 \mid 35435434 \mid .5435434$	Dimainkan dengan aksan tegas. Birama 3-4 “petikan” <i>unison</i> .
Sinden dan vokal koor	$0000 \mid 0000 \mid 35435434 \mid .5435434$	Dinyanyikan dengan teknik <i>staccato</i> dengan syair (Indonesia kaya raya akan seni

		budayanya).
Gender	$\overline{656161212312} \overline{656161212312} \overline{13213212}$ $\overline{.3213212}$	Gender “mbalung” dengan tempo cepat.
Bonang barung	$\overline{13213212} \overline{.3213212} \overline{13213212} \overline{.3213212}$	Dimainkan dengan tempo cepat dan tegas.
Violin solo dan cello	$\overline{3.3.4} \overline{.4.44} \overline{35435434} \overline{.5435434}$	Dimainkan dengan teknik markato, aksentuasi tegas dan keras.
Violin 1,2 dan viola	$\overline{35435434} \overline{.5435434} \overline{35435434} \overline{.5435434}$	Dimainkan dengan teknik markato, aksentuasi tegas dan keras.

Saxophone sopran, string kwartet, dan violin solo	$\overline{0317} \overline{5345} \overline{7134} \overline{3..153} \overline{4.34534} \overline{3..345}$ $\overline{ 7.57153} \overline{4.4317} \overline{13.54317} $ $\overline{ 175004050701070} \overline{1750045710343} $ $\overline{175004050701070} \overline{1750017134345} \overline{7175}$ $\overline{0717507171} \overline{71750717507171} \overline{4.3..4.5.45}$ $\overline{ 4.3..4.5.71}$	Birama 1-9 memainkan lagu “solo”. Mulai birama 10, beralih nada dasar dari do=Bes menjadi do=F, dimainkan dengan teknik staccato.
Keroncong dan C.bass	$\overline{0000} \overline{0000} \overline{3...} \overline{4...} \overline{3...} \overline{7...} \overline{4...} \overline{4.5.} \overline{1..}$ $\overline{. 175004050701070} \overline{1750045710343} $ $\overline{175004050701070} \overline{1750017134345} \overline{7175}$ $\overline{0717507171} \overline{71750717507171} \overline{4.3..4.5.45}$ $\overline{ 4.3..4.5.71}$	Keroncong memainkan akord dan teknik tabuhan jawa. Pada birama 10 memainkan petikan.
Sinden dan vokal koor	$\overline{--9--} \overline{0317} \overline{5345} \overline{7134} \overline{3..153} \overline{4.34534} \overline{3..345}$ $\overline{ 7.57153} \overline{4.4317} \overline{13.54317} \overline{1...}$	Vokal masuk dibirama 10. Syairnya berbunyi (huuu, bangsa kita kaya budaya campursari itu salah satunya, yang berkembangnya di Pulau Jawa mari bersama kita lestarikan.

Gender	$\overline{3} \ \overline{..3.} \ \overline{5.1.} \ \overline{.3.2} \ \overline{.3.1} \ \overline{.3.5} \ \overline{.6.2} \ \overline{.1.6}$ $\overline{.3.6} \ \overline{.1.3} \overline{270} \ \overline{06070203.2.3270}$ $\overline{0672305653270} \ \overline{06070203.2.3270}$ $\overline{0323565672327} \ \overline{02327023232327}$ $\overline{02327023236.5} \ \overline{.6.7.676.5} \ \overline{.6.7.23} \overline{3}$	Gatra 1-9 gender memainkan cengkok. Gatra 10-17 “mbalung”.
Bonang barung	$\overline{1101101101101101} \ \overline{1011011011011011}$ $\overline{0110110110110110} \ \overline{1101101101101101}$ $\overline{1011011011011011} \ \overline{011011011011} \overline{3270}$ $\overline{06070203.2.3270} \ \overline{0672305653270}$ $\overline{06070203.2.3270} \ \overline{0323565672327}$ $\overline{02327023232327} \ \overline{02327023236.5} \ \overline{.6.7.676.5}$ $\overline{.6.7.23} \overline{3}$	Gatra 1-9 memainkan satu nada dengan permainan ritmis. Dinamika dari sangat lirih sampai keras. Birama 10-17 “mbalung” dibunyikan bersama dengan instrument lainnya.

Bagian 2

Instrumen	Notasi	Penjelasan
Sindhen	356. 5.3. 2.63 6..5 ...3 235. 32.. 3276 ...6 567. 2̇3̇2̇7 ...3 567. 3.2. 3276	Sindhen menyanyikan dengan tempo bebas. Cakepan (budaya tradisi Indonesia, warna-warni seni tradisine, sawijine Campursari, nganti sak iki isih lestari))
Rebab dan gender	356. 5.3. 2.63 6..5 ...3 235. 32.. 3276 ...6 567. 2̇3̇2̇7 ...3 567. 3.2. 3276	Rebab memainkan pengembangan dari notasi vokal sekaligus menjadi ukuran tembakan nada, sedangkan gender berfungsi untuk <i>ninthing</i>
Cello dan violin 1	5... 5... 5... 5... 5... 5... 5... 5... 5... 5... 5... 5...	Memainkan nada panjang berfungsi sebagai <i>blockcord</i> . Dimainkan dengan dinamika sangat lirih.
Violin 2	1... 1... 1... 1... 1... 1... 1... 1... 1... 1... 1... 1...	Memainkan nada panjang berfungsi sebagai <i>blockcord</i> . Dimainkan dengan dinamika sangat lirih.
Viola	3... 3... 3... 3... 3... 3... 3... 3... 3... 3... 3... 3...	Memainkan nada panjang berfungsi sebagai <i>blockcord</i> . Dimainkan dengan dinamika sangat lirih.

Sindhen	[: 5 . . 6 23.2 36.5 :]③	Menyanyikan dengan tempo bebas. Cakepan (hey... ojo podo lali, ojo lali Campursari)
Rebab dan gender	[: 5 . . 6 23.2 36.5 :]	Rebab memainkan pengembangan dari notasi vokal sekaligus menjadi ukuran tembakan nada, sedangkan gender berfungsi untuk <i>ninthing</i>

Bagian 3

Instrumen	Notasi	Keterangan
Saxophone sopran	0000[:3.133. .57i757i i.7i5. 333444555444:]	Dimainkan setelah unison dari viola dan cello satu birama dengan tempo cepat, dinamika keras dan tegas.
Keroncong	0000 [: 3m . 4 . 5 . 6m . 3m . 4 . 5 . 6m . :]	Keroncong memainkan kord dengan teknik tabuhan “Dobel Jaran”.
Vokal koor	0000[:3.4. 5.6. 3.4. 5.6.:] ... [: ha ha ha ha ha ha ha ha :]	Dinyanyikan dinamika keras dan tegas.
Gender	0000[:.535.535 .535.535 .535.535 .535.535:]	Dimainkan per notasi dan teknik <i>pithet</i> . Notasi kepatihan, aksen diketukan pertama.
Bonang barung	0000[:.2723272.2723272 .2723272.2723272 .2723272.2723272 .2723272.2723272:]	Dimainkan dengan tempo cepat dan tegas dengan sedikit <i>pithet</i> . Notasi kepatihan, aksen diketukan pertama.
Solo violin/rebab		Tidak memainkan notasi , karena berganti instrument biola ke instrument rebab.
Cello	77.0777777 [:3344 5566 3344 5566:]	Cello mendahului satu birama bersama dengan viola, memainkan dengan tempo cepat dan tegas sekaligus menjadi tanda bermainnya semua instrument.
Contra bass	0000[:3344 5566 3344 5566:]	Bass memainkan dasar akord dengan tempo cepat dan tegas.
Violin 1	0000[:.313.313 .313.313 .313.313 .313.313:]	Memainkan notasi seperti pada instrument gender.
Violin 2	0000[:.757i757.757i757 .757i757.757i757 .757i757.757i757:]	Memainkan notasi dan pola seperti pada instrument bonang barung.

Viola	$\overline{33.0333333}[\overline{7711} \overline{3377} \overline{7711} \overline{3377}]$	Dimainkan bersamaan dengan instrumen cello.
Saxophone sopran	$5... 5... 0000$	Memainkan satu nada panjang dinamika lembut.
keroncong	$3m\ 4\ 5\ 3m \ 1... \ 1...$	Pada kord birama pertama dimainkan dengan teknik <i>jamming</i> , birama dua dan tiga dengan teknik klasik. Tempo menurun dengan perlahan
Vokal koor	$0000 0000 \overline{3431343134313431}$ $... \dots h u u u h u u u h u u u h u u u$	Vokal menyanyikan dengan teknik legato, satu ketuk satu suku kata empat nada.
Gender	$\overline{5356567672} \dot{3}\dot{2}76 \overline{5653565356535653}$	Memainkan notasi dengan dinamika lembut.
Bonang barung	$\overline{5356567672} \dot{3}\dot{2}76 $ gembyang 6	Memainkan notasi dengan dinamika lembut.
Cello	$\overline{3134345457} \dot{1}754 3...$	Pada birama pertama notasi dimainkan dengan teknik <i>markato</i> , birama dua dan tiga teknik <i>legatissimo</i> .
Contra bass	$3457 \dot{1}754 1...$	Birama satu dan dua dimainkan dengan tegas, birama ke tiga teknik tabuhan klasik.
Violin 1	$\overline{3134345457} \dot{1}754 .\dot{1}.7.5.4$	Pada birama pertama notasi dimainkan dengan teknik <i>markato</i> , birama dua <i>legatissimo</i> , birama tiga <i>pizzicato</i> .
Violin 2	$\overline{3134345457} \dot{1}754 \overline{3431343134313431}$	Pada birama pertama notasi dimainkan dengan teknik <i>markato</i> , birama dua dan tiga <i>legatissimo</i> .
Viola	$\overline{3134345457} \dot{1}754 \overline{3431343134313431}$	Pada birama pertama notasi dimainkan dengan teknik <i>markato</i> , birama dua dan tiga <i>legatissimo</i> .
Saxophone sopran	$\dot{1}..\overline{7\dot{1}} \overline{5..\overline{7\dot{1}}} 4... \overline{7134} 03.\overline{65} .\overline{13\dot{1}763} 4..\overline{31} $	Dimainkan dengan tempo lambat dan dinamika agak keras.

	.71.31 5.21 5.32 671. 6715 5...	
Keroncong	0000 0000 0000 0000 0000 0000 0000 0000 1.2m. 3m... 4... 4... 1.7dim. 6m.5. 4... 4... 1...	Memainkan kord dengan teknik tabuhan "Klasik" pada keroncong.
Sinden	(5 .6.7 .5.6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.6 .3.6 .3.. 7653 23756 7653 652(3)	Untuk model notasi (.6.7) diisi dengan teknik sindhenan sesuai seleh. Untuk model notasi balungan mlaku, sindhen melagukan sesuai notasi bersama dengan vocal koor.
Vokal	0000 0000 0000 0000 0000 0000 0000 0000 0000 0543 17153 4... 0000 0543 1437 1...	Istirahat sembilan birama, kemudian mulai pada birama ke 10. Syair (Indonesia negeri budaya, banyak seni tradisinya).
Gender	(5 .6.7 .5 .6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.6 .3.6 .3.(5) .6.7 .5.6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.(6) .3.6 .3.. .6.7 .5.6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.(6) .3.6 .3.. .6.7 .5.6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.(6) .3.6 .3..	Gender memainkan cengkok tradisi karawitan gaya surakarta.
Bonang barung	(5 .6.7 .5 .6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.6 .3.6 .3.(5) .6.7 .5.6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.(6) .3.6 .3.. .6.7 .5.6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.(6) .3.6 .3.. .6.7 .5.6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.(6) .3.6 .3..	Bonang memainkan teknik pipilan.
Rebab	(5 .6.7 .5.6 .3.6 .3.5 .6.7 .5.6 .3.6 .3.. 7653 23756 7653 652(3)	Improvisasi rebab mengikuti alur lagunya.
Cello	1... 5... 4... 4... 1.5. 1.5. 6.7. 1... 5. 34 53.2 4317 1..5 5... 1.5. 6.7. 1.35	Memainkan dengan teknik <i>legatissimo</i> , dinamika lirih, birama ke sembilan, dinamika agak keras.
Contra bass	0000 0000 0000 0000 0000 0000 0000 0000 1.2m. 3m... 4... 4... 1.7dim. 6m.5. 4... 4... 1...	Mulai pada birama ke sembilan
Violin 1	1..71 5..71 4.4345 7134 3.54.1 7.51753 4.3 1.7 1.31.7 5.34 53.2 4317 1..5 5... 5.75 4 567 i...	Dimainkan dengan teknik <i>legatissimo</i> dengan dinamika agak lirih.

Violin 2	1.2. 3.1. 1... 1... 1.2. 3.5. 4... 5.2i 5. 32 67i. 67i5 055434 5...7i7 6... 5...	Dimainkan dengan teknik <i>legatissimo</i> dengan dinamika lirih
Viola	5.4. 5.3. 4... 4... 5.6. 7.i. 6.5. 4... 5. .. 5..2 4567 i..5 5.5434 5...7i7 4567 i...	Dimainkan dengan teknik <i>legatissimo</i> dengan dinamika lirih
Keroncong	1.. 1.. 1.. 1.. 1.. 1.. 1.. 1.. [:1.. 1.. 1.. 1.. 1.. 1.. 1.. 1..:]	Dimainkan dengan <i>sukat</i> $\frac{3}{4}$. Birama 1-8 dimainkan oleh cello keroncong secara solo. Birama 9-16 dimainkan bersama-sama.
Vokal koor	--8bar--[:3.. 4.. 3.. 4.. 034343434 045454545 034343434 045454545:]	Dimainkan dengan dinamika lembut dengan bunyi syair (hu...)
Gender	--3gatra-- ..356 75675356 75675356 75675356 75675. 5.6567 65676567. 5.32 7656. 3.2123 21612123. 3.65 32123	Memainkan sesuai dengan notasi dengan teknik <i>staccato</i> dan <i>mithet</i> .
Bonang barung	--3gatra-- ..356 75675356 75675356 75675356 75675. 5.6567 65676567. 5.32 7656. 3.2123 21612123. 3.65 32123	Memainkan sesuai dengan notasi dengan teknik <i>staccato</i> dan <i>mithet</i> .
Violin solo	1.5.5.5 1.5.5.5 1.5.5.5 1.5.5.5 1.5.5.5 1.5.5.5 1.5.5.5 1.5.5.5 [:3.3453 4.. 3.3453 4.. 3.3453 4.. 3.3453 4..:]	Birama 1-8 dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> . Birama 9-16 digesek dengan dinamika lirih lalu agak keras.
Cello	1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 [:1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 1.5:]	Dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> .

C. bass	$1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ [1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5} \ 1.\dot{5}]$	Dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> .
Violin 1	$\begin{aligned} &\overline{.13517543134} \overline{.13517543134} \\ &\overline{.13517543134} \overline{.13517543134} \\ &\overline{.13517543134} \overline{.13517543134} \\ &\overline{.13517543134} \overline{.13517543134} 3.. \\ & \overline{4.345} \overline{1..} \overline{17543456} \overline{5..} \overline{17143} 3.. \overline{714} \end{aligned}$	Birama 1-8 dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> . Birama 9-16 digesek dengan dinamika liris.
Violin 2	$\begin{aligned} &\overline{.13517543134} \overline{.13517543134} \\ &\overline{.13517543134} \overline{.13517543134} \\ &\overline{.13517543134} \overline{.13517543134} \\ &\overline{.13517543134} \overline{.13517543134} 3.. \\ & \overline{4.345} \overline{1..} \overline{17543456} \overline{5..} \overline{17143} 3.. \overline{714} \end{aligned}$	Birama 1-8 dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> . Birama 9-16 digesek dengan dinamika liris.
Viola	$\begin{aligned} &\overline{1.5.5.5} \overline{1.5.5.5} \overline{1.5.5.5} \overline{1.5.5.5} \\ & \overline{1.5.5.5} \overline{1.5.5.5} \overline{1.5.5.5} \overline{1.5.5.5} [13453453 \\ & \overline{13453453} \overline{13453453} \overline{13453453} \overline{13453453} \\ & \overline{13453453} \overline{13453453} \overline{13453453} : \end{aligned}$	Birama 1-8 dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> . Birama 9-16 digesek dengan teknik <i>staccato</i> .
Keroncong	$\begin{aligned} &0000 \overline{043043} \overline{054054} \overline{073073} \overline{073073} \overline{073073} 01 \\ &4014 \overline{013013} \overline{071071} \overline{051051} \overline{057057} \overline{057057} 05 \\ &7057 \overline{013013} \overline{013013} \overline{013013} \end{aligned}$	Seluruh instrumen keroncong memainkan petikan sesuai notasi dengan tempo agak lambat dan stabil.

Gender	$\widehat{3} \dots 6 \ .3.7 \ .5.2 \ .3.7 \ .2.3 \ .7.6 \ .5.3 \ .7.2$ $.5.3 \ .6.7 \ .3.2 \ .3.7 \ .5.3 \ .7.6 \ .5.3 \ \dots \widehat{3}$	Gender memainkan teknik cengkok tradisi karawitan gaya surakarta.
Bonang Barung	$\widehat{3} \dots 6 \ .3.7 \ .5.2 \ .3.7 \ .2.3 \ .7.6 \ .5.3 \ .7.2$ $.5.3 \ .6.7 \ .3.2 \ .3.7 \ .5.3 \ .7.6 \ .5.3 \ \dots \widehat{3}$	Bonang barung memainkan teknik seperti pipilan dengan variasi ritme.
Violin solo	$0000 \overline{043043} \overline{054054} \overline{073073} \overline{073073} \overline{073073} \overline{01}$ $\overline{4014} \overline{013013} \overline{071071} \overline{051051} \overline{057057} \overline{057057} \overline{05}$ $\overline{7057} \overline{013013} \overline{013013} \overline{013013}$	Memainkan notasi dengan teknik <i>pizzicato</i> bersama dengan keroncong.
Cello	$0134 4..4 5431 \overline{7..1} \overline{5.7.} \overline{7..5} 4.3. 1..5 7.$ $\dot{1}. \dot{1}..4 5.7. \overline{7..1} \overline{5.43} \overline{1.45} \overline{3.437} \dot{1}...$	Memainkan melodi lagu utama dengan lembut, santai, dan mendayu-dayu.
C.bass	$1.5. 4040 5050 3030 5050 7070 4050 1$ $010 7070 1010 5050 7070 5050 1010 4$ $050 1...$	Memainkan <i>pizzicato</i> bersaut-sautan dengan keroncong.
Violin 1	$0000 \overline{043043} \overline{054054} \overline{073073} \overline{073073} \overline{073073} \overline{01}$ $\overline{4014} \overline{013013} \overline{071071} \overline{051051} \overline{057057} \overline{057057} \overline{05}$ $\overline{7057} \overline{013013} \overline{013013} \overline{013013}$	Memainkan notasi dengan teknik <i>pizzicato</i> bersama dengan keroncong.
Violin 2	$1.5. 4040 5050 3030 5050 7070 4050 1$ $010 7070 1010 5050 7070 5050 1010 4$ $050 1...$	Memainkan <i>pizzicato</i> bersama dengan contra bass bersaut-sautan dengan keroncong.
Viola	$0134 4..4 5431 \overline{7..1} \overline{5.7.} \overline{7..5} 4.3. 1..5 7.$ $1. 1..4 5.7. \overline{7..1} \overline{5.43} \overline{1.45} \overline{3.437} 1...$	Memainkan melodi lagu utama dengan lembut, santai, dan mendayu-dayu bersama dengan cello.
Saxophone sopran	$0000 \overline{043134} 5.3. \overline{717571} \overline{5.7.} \overline{77175} 4.3. 1.$ $.. 0000 0000 0000 0000$	Dimainkan bersamaan dengan vokal koor dengan dinamika agak lirih.

Keroncong	0000 4... 5... 7... 5... 7... 4M.5M. 1.. . 1... 7... 1... 01111111	Memainkan akord mengiringi vokal koor dengan teknik tabuhan langgam jawa. Pada birama terakhir tempo berubah cepat.
Sindhen	$\widehat{3}$...6 .3.7 .3.2 .3.7 .3.2 .5.6 .5.3 .7.3 .7.2 .7.3 .5.②	Sindhen melagukan cengkok sindhen gaya surakarta.
Vokal koor	0134 4..4 5431 7..1 5.7. 7..5 4.3. 1057iī 0457 7i543 1453437 1...	Melagukan melodi sesuai notasi. Syair (budaya tradisi Indonesia, yang ada di Pulau Jawa, hey Keroncong dan Gamelan, mesti patut kita lestarikan).
Gender dan Bonang barung	$\widehat{3}$...6 .3.7 .3.2 .3.7 .3.2 .5.6 .5.3 .7.3 .7.2 .7.3 .5.②	Gender memainkan cengkok genderan dan bonang memainkan teknik mipil.
Cello	3... 2... 3... 3... 3... 5.1. 2.3. 6... 6.3. 5.3. 6.3. 3...	Memainkan nada panjang dengan dinamika lirih.
C. bass	0000 4... 5... 7... 5... 7... 4M.5M. 1.. . 1... 7... 1... 01111111	Memainkan kord dan pengebangan dari kord.
Violin 1 dan violin 2	2... 0i7i3 43454 3..i 5.7. 7i7677i3 4.543 01010101 01010101 07070707 01010101 7...	Dimainkan dengan dinamika lirih. Birama ke delapan dimainkan dengan teknik <i>pizzicato</i> .
Viola	3... 2... 3... 3... 3... 5.1. 2.3. 6... 1057iī 0457 7i543 1453437 1...	Memainkan nada panjang dengan dinamika lirih.

Saxophone	[: 0000 0000 0000 0000 :] 0000 [: i.7i3.13 437i437i :] 1.7i3.13 437i437i 1345	Dimainkan dengan tempo cepat dan dinamika agak keras. Terdapat perpindahan dari nada dasar do=F ke do=Bes
Keroncong	[: 1... 4... 1... 4... :] 11111111 [: 1... 4... :] 1... 4... 1...	Keroncong memainkan kord dengan teknik tabuhan <i>dobel jaran</i> . Dengan tempo cepat. Terdapat perpindahan dari nada dasar do=F ke do=Bes

Sinden dan vokal koor	$\begin{array}{l} \overline{[:33..345 \ 44..454 \ 33..345 \ 44.454:]i...} \\ \overline{[:13013.. \ 45045...:] \ 13013.. \ 45045.. \ 0000} \end{array}$	Vokal koor dan sinden bersama-sama melagukan <i>senggakan</i> (hey-hey, he a ho wa a, he o wa hey hey)
Gender dan Bonang barung	$\begin{array}{l} \overline{66565356535653 \ 66230230230230} \\ \overline{33565456535653 \ 66230230230230 \ 77777777} \\ \overline{[:..35035 \ ..67067:]..61061 \ ..23023 \ 0000} \end{array}$	Membaca notasi ketukan pertama sebagai <i>aksen</i> . Gender dan bonang bermain dengan rampak dan lincah.
Violin solo, violin 1, violin 2	$\begin{array}{l} \overline{[:33343134313431 44450450450450} \\ \overline{33343134313431 44450450450450:]0000} \\ \overline{[:i.7i3.i3 437i437i:]1.7i3.i3 437i437i 1345} \end{array}$	Notasi dimainkan sama dengan gender dan bonang.
Cello,viola dan C. bass	$\begin{array}{l} \overline{[:33..345 \ 44..454 \ 33..345 \ 44.454:]i...} \\ \overline{[:11111111 \ 55555555:] \ 11111111 \ 55555555 \ 1345} \end{array}$	Dimainkan dengan gesekan yang tegas. C. bass memainkan petikan tegas.
Saxophone sopran	$\begin{array}{l} \overline{013454315. 5.45. 434.. 345.. 13454..} \\ \overline{ 013454315. 5.45. 434.. 345.. 13454..} \\ \overline{ i... 3... 567i.. i... 3...[:345345457457} \\ \overline{ 345345457457 345345457457 345345457457:] } \end{array}$	Saxophone memainkan improvisasi dengan dinamika agak keras. Di empat birama terakhir unison dengan semua instrumen dengan dinamika dari sangat lirih sampai sangat keras.

BAB IV

PENUTUP

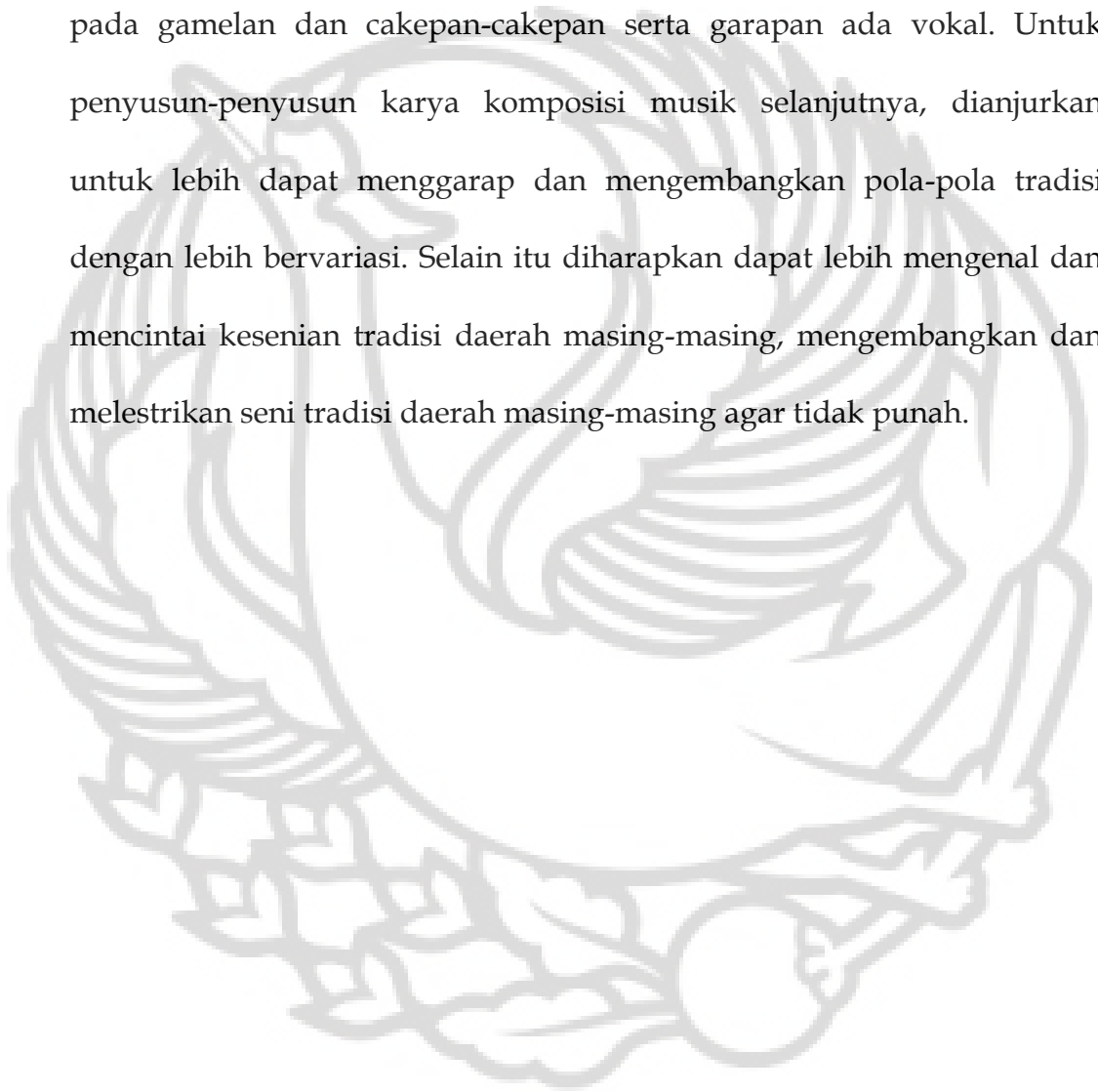
A. Kesimpulan

Campursari merupakan kesenian tradisi yang ada dan berkembang di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Campursari muncul pada tahun 1970-an dengan bentuk sajian seperangkat gamelan lengkap digabung dengan seperangkat alat musik keroncong lengkap. Kemudian mengalami perubahan-perubahan dari yang tadinya banyak menggunakan instrumen, disederhanakan menjadi sesederhana campursari ringkes pada zaman sekarang yang sering dijumpai.

Karya “Overture Campursari” merupakan wujud reinstrumentasi dari campursari era 1970-an. Karya ini disusun dengan berbagai garap pola-pola tabuhan keroncong diantaranya: klasik, dobel, dobel jaran, engkel, dan jawa, dipadukan dengan pola-pola tradisi yang dimainkan oleh gender dan bonang. Tujuannya adalah memperkaya ide-ide garap yang lebih kreatif. Instrumen-instrumen yang dipakai penyusun diantaranya seperangkat alat musik keroncong lengkap : cak, cuk, celo, gitar melodi, dan bass keroncong, kemudian gender dan bonang berlaras pelog ditambah dengan string kuartet, vokal kelompok, vokal tunggal, biola solo, dan saxophone.

B. Saran

karya ini tentu saja banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penyusun merasa kurang dalam mengembangkan pola tradisi pada gamelan dan cakepan-cakepan serta garapan ada vokal. Untuk penyusun-penyusun karya komposisi musik selanjutnya, dianjurkan untuk lebih dapat menggarap dan mengembangkan pola-pola tradisi dengan lebih bervariasi. Selain itu diharapkan dapat lebih mengenal dan mencintai kesenian tradisi daerah masing-masing, mengembangkan dan melestrikan seni tradisi daerah masing-masing agar tidak punah.



DAFTAR PUSTAKA

Ali, Matius.2001.'Seni Musik SMA'. *Musik Tradisi dan Modern . Teknik Berkarya Musik* .Hal : 71- 86

Harmunah.1987.'Musik Keroncong'(sejarah, gaya, dan perkembangan). Hal : 17-28

Mack, Dieter.2001.'Pendidikan Musik'(Antara Harapan dan Realitas). Hal : 2-4

Setyawan, Erie.2015. 'Instuisi Musikal Yang Alamiah'(Dari Peristiwa Musik). *Subyektifitas, keunikan, dan terobosan*. Hal : 53

Setyawan, Erie.2015. 'Instuisi Musikal Yang Alamiah'(Dari Peristiwa Musik). *Peluang Reflektif : Musikologi di Indonesia*. Hal : 94-95

WEBTOGRAFI

<http://facebook.com>. riwayat musik campursari."tradisi dan non tradisi".

Muhammad Nurul Fajri. (diakses 24 september 2017)

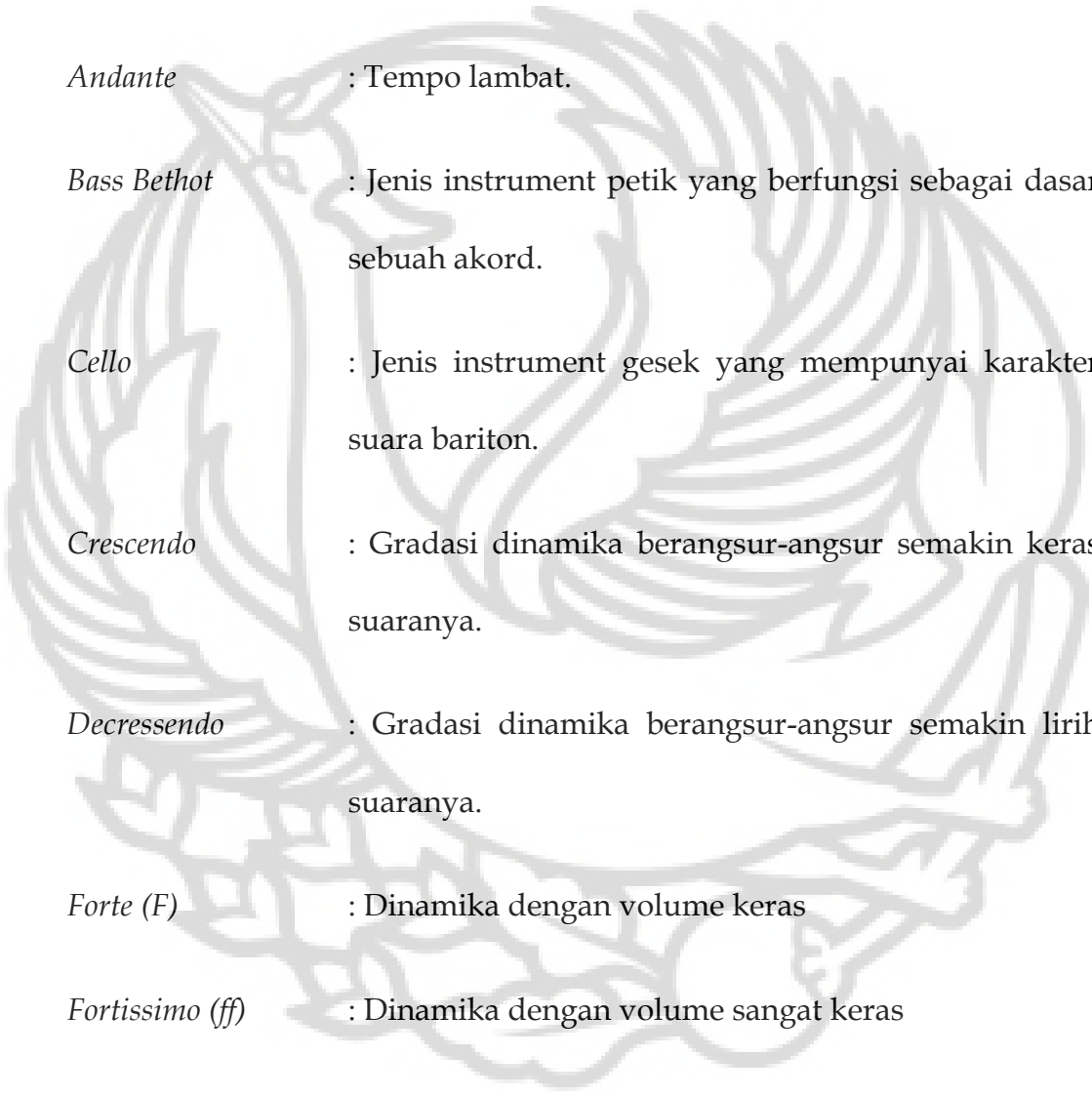
<http://tempolagu.blogspot.com>. "pengertian (devinisi) Musik Keroncong Fungsi Alat, Sejarah Dan Perkembangan Keroncong (diakses 24 september 2017)

<http://Tongkal09wordpress.com> Muhammad Effendi,S.Sos.I. *'petunjuk penulisan proposal skripsi dan tesis'*. (diakses 25 september 2017)

[https ://www.apaarti.com](https://www.apaarti.com) *'Pengertian dan devinisi dari rekonstruks'i*. (diakses 25 september 2017)

<https://en.m.wikipedia.org/wiki/overture>. diakses pada tanggal 4 april 2018 jam 14.00 WIB

GLOSARIUM



<i>Allegreto</i>	: Tempo agak cepat.
<i>Allegro</i>	: Tempo cepat.
<i>Andante</i>	: Tempo lambat.
<i>Bass Bethot</i>	: Jenis instrument petik yang berfungsi sebagai dasar sebuah akord.
<i>Cello</i>	: Jenis instrument gesek yang mempunyai karakter suara bariton.
<i>Crescendo</i>	: Gradasi dinamika berangsur-angsur semakin keras suaranya.
<i>Decrescendo</i>	: Gradasi dinamika berangsur-angsur semakin lirih suaranya.
<i>Forte (F)</i>	: Dinamika dengan volume keras
<i>Fortissimo (ff)</i>	: Dinamika dengan volume sangat keras
<i>Mezzo Forte (mf)</i>	: Dinamika dengan volume agak keras
<i>Pianissimo (ppp)</i>	: Dinamika sangat lirih
<i>Piano (p)</i>	: Dinamika dengan volume lirih

String kwartet : Sebuah bentuk musik kamar yang terdiri dari empat jenis instrument gesek.

Tabuhan : Pola permainan, petikan, pukulan.

Transmedium : Pengalihan media dalam garap instreumen.

Unison : Satu suara, pola, dan ritme yang dimainkan bersama-sama.

Viola : Nama lain dari biola alto dan merupakan jenis instrument gesek yang mempunyai karakter suara setengah tinggi setengah rendah.

Violin : Nama lain dari biola dengan jenis suara tinggi

LAMPIRAN

Overture Campursari

Vla. ine



Soprano Saxophone
 Ukulele
 Sinden
 vokal koor
 Gender
 Bonang
 Violin
 Violoncello
 Contrabass
 Violin 1
 Violin 2
 Viola

kord jawa
 1...
 cengkok genderan pelog nem
 permainan bonang bebas
 1 2 3 5 1 2 3 5 1 2 3 5 1 2 3 5
 6/6 6/6
 6 6 1 1
 pizz

4

7... 5... 4. 5.

5/5 5/5 3/3 3/3 6 5 3 2 6 5 3 2 1 2 3 5 1 2 3 5

5 5 6 6 1 1 3 3 6 6 1 1 6 5 3 2 6 5 3 2 1 2 3 5 1 2 3 5

7 $\text{♩} = 60$

tabuhan klasik klasik/cak satu kor

1... 1... 4. 5. 1...

ya

cengkok genderan

iprove bonang

6 6 5 5 3 3 6 6 5 5 3 3 6 6 5 5 3 2 1 1 6 1 2

6 6 5 5 3 3 6 6 5 5 3 3 6 6 5 5 3 2 1 1 6 1 2

$\text{♩} = 60$

pizz

pizz

pizz

12

ya ya ha a a a ya ha a a a ya ya ya...

3 1 3 6 1 6 1 3 2 1 3 5 6 1 6 1 5 3 2 5 6 5 3 2

3 1 3 6 1 6 1 3 2 1 3 5 6 1 6 1 5 3 2 5 6 5 3 2

18

klasik/cak satu kord

humming seleh

ya ho ho o o ho ho o o o o ho o o o

cengkok genderan

improve bonang

pindah rebab

arco

arco

arco

23 $\text{♩} = 120$

6 1 6 1 5 3 2 5 6 5 3 2 1 3 2 6

ho o o ho ho ho ho o o o ho

6 1 6 1 5 3 2 5 6 5 3 2 1 3 2 6

ngethuk gembyang

6 1 6 1 5 3 2 5 6 5 3 2 1 3 2 6 i i i i

$\text{♩} = 120$ pindah biola

28

Musical score for guitar, page 28. The score is written for a single guitar, with a large circular watermark in the background. The key signature is B-flat major (two flats). The score is divided into three systems, each containing three staves. The first staff of each system is a treble clef staff, the second is a bass clef staff, and the third is a treble clef staff. The first system shows a melodic line in the treble clef staff, a bass line in the bass clef staff, and a treble clef staff with a melodic line. The second system shows a melodic line in the treble clef staff, a bass line in the bass clef staff, and a treble clef staff with a melodic line. The third system shows a melodic line in the treble clef staff, a bass line in the bass clef staff, and a treble clef staff with a melodic line. The score includes various musical notations such as notes, rests, and fingerings. The word "pizz" (pizzicato) is written above the first staff of the third system.

1 2 3 5 5 6 5 6 5 1 2 3 5 7 6 5 4 3 2 3 2

pizz

pizz

pizz

31

This musical score is for page 47, rehearsal mark 31. It features a guitar part and a piano accompaniment. The guitar part is written in a single system with a treble clef and a key signature of two flats (B-flat and E-flat). The piano part consists of two systems, each with a grand staff (treble and bass clefs) and a key signature of two flats. The guitar part includes a complex melodic line with many sixteenth and thirty-second notes, and a series of fingerings (1, 2, 3, 5, 6, 7) are indicated below the notes. The piano part provides a harmonic foundation with chords and moving lines in both hands. The score is divided into measures by vertical bar lines, and the guitar part has a double bar line at the end of the first measure of the first system.

31

1 2 3 5 5 6 5 6 5 1 2 3 5 7 6 5 4 3 2 3 2 6 5 6 1 1 2 3 2 1

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1

34

The musical score is written for guitar, vocal, and piano. The guitar part is in standard tuning (E2-A2-D3-G3-B3-E4) and features a complex arrangement of chords and melodic lines. The vocal part is in a soprano range and includes lyrics in Indonesian. The piano part is in a standard piano arrangement, featuring a bass line and a treble line. The score is divided into three systems, each containing a guitar staff, a vocal staff, and a piano staff. The first system shows the beginning of the piece, with the guitar playing a series of chords and the vocal entering with the first line of the song. The second system continues the guitar and vocal parts, with the piano part providing a harmonic foundation. The third system shows the guitar and vocal parts concluding the piece, with the piano part providing a final harmonic support.

Guitar Part: The guitar part is written in standard notation. It begins with a series of chords in the first system, followed by a melodic line in the second system. The third system shows the guitar playing a series of chords and a melodic line. The score includes fingerings (e.g., 6 5 6 1, 2 3 2 3, 6 5 6 1, 3 1 2 3 4 5 6 7, 1) and a capo position (capo 1).

Vocal Part: The vocal part is written in a soprano range. It includes lyrics in Indonesian: "hla hla", "hla hla", and "nada bebas". The vocal part is divided into three systems, each corresponding to a line of the song.

Piano Part: The piano part is written in a standard piano arrangement. It features a bass line and a treble line. The score includes fingerings (e.g., 1 1 2 3 5 1 2 1) and a capo position (capo 1).

37

37

hla hla hla hla

hla hla hla hla

1 6 5 3 2 1 1 1 1 1 1 1

3 2 3 5 6 5 3 5 6 5 3 2 1 1 2 3 5 1 2 1

41

41

hla hla hla hla

hla hla hla hla

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 6 5 3 2 1 1 1 1 1 1 1 1

3 2 3 5 6 5 3 5 6 5 3 2 1 1 2 3 5 1 2 1

45

45

hla hla hla hla

hla hla hla hla

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 6 5 3 2 1 1 1 1 1 1 1 1

3 2 3 5 6 5 3 5 6 5 3 2 1 1 2 3 5 1 2 1

49

tabuhan keroncong jawa

4..._____

hla hla ya ya ya

hla hla ya ya ya

cengkok genderan

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 6 5 3 2 2 6

mipil

2 1 2 5 6 5 3 5 6 5 3 2 2 6

The musical score is written for a traditional Javanese ensemble. It features a vocal melody in the upper staves, accompanied by a rhythmic pattern of 'tabuhan keroncong jawa' (Javanese keroncong drumming). The vocal melody is supported by a 'cengkok genderan' (Javanese genderan) and a 'mipil' (Javanese mipil). The score includes a large watermark of a traditional Javanese motif in the background.

53

53

4... 7... 7... kord 3... jawa

ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya

2 6 5 3 5 3 1 6

2 6 5 3 5 3 1 6

The musical score is written for a vocal ensemble and piano accompaniment. It features a key signature of two flats (B-flat and E-flat) and a common time signature. The score is divided into two systems. The first system consists of five staves: a vocal line with a triplet of eighth notes, a piano accompaniment line with chords, and three vocal lines with the lyrics 'ya ya ya ya'. The second system consists of eight staves: a vocal line, a piano accompaniment line, and six vocal lines. The piano accompaniment includes a large watermark in the background. The score ends with a double bar line and repeat signs.

57

3... 4... 4... 7...

1 6 2 6 2 3 5 3

1 6 2 6 2 3 5 3

61

7... 3... 4... 5..

senggakan bebas

5 3 1 5 3 2 1 5 3 1 2 5 3 1 2 5 6 5 3 5 6 5 3 5 3 1

gembyang

5 3 1 6 2 6 3 6

65

4..._____

melakukan tempo bebas

ha a a a ha a a

2 5 3 1 2 5 3 2 11 11 11 1 5 6 1 2 22 22 2 6 1 2

2 6 11 11 11 1 2 2 22 22 2 1

The musical score is written for a vocal soloist and a piano accompaniment. The key signature is B-flat major (two flats). The score begins with a vocal line and a piano accompaniment. The vocal line has a melodic phrase followed by a rest. The piano accompaniment has a rhythmic pattern. The score then transitions to a section labeled 'melakukan tempo bebas' (perform at ad libitum tempo). This section features a vocal line with the lyrics 'ha a a a ha a a' and a piano accompaniment with a complex rhythmic pattern. The score concludes with a final vocal phrase and piano accompaniment.

68

68

ha a a a ha a a a a

1 11 11 1 5 6 1 2 5 6 1 2 5 6 1 2 5 6 1 6 5 6 1 6 1 2 1 2 3 1 2

1 11 11 1 2 2 2 2 1 3 2 1 3 2 1 2

71

pindah rebab

in tempo

unisosono

in do ne sia ka ya ra ya a kan se ni bu da ya nya

a in do ne sia ka ya ra ya a kan se ni bu da ya nya

6 5 6 1 6 1 2 1 2 3 1 2 1 3 2 1 3 2 1 2 3 2 1 3 2 1 2 1

3 2 1 3 2 1 2 1 3 2 1 3 2 1 2 3 2 1 3 2 1 2 1

♩=65

in tempo

in tempo

75

7...

4..

cengkok genderan

3 5 1 3 2 3

3 5

pp

cresc. p

78

4... 3... 4...

mf

1 3 5 6 2 1

cresc. *f*

81

3 2 7 6 7 2 3 2
posisi F mayor

4... 3...

hu u u

hu u u

6 3 6 1 3 2 7 6 7 2 3 2

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 3 2 7 6 7 2 3 2

ff
pelog barang

posisi F mayor

posisi F mayor

posisi F mayor

posisi F mayor

posisi F mayor

posisi F mayor

84

3 2 7 6 7 2 3 5 6 5 3 2 7 6 7 2 3 2 3 2 7 3 2 3 5 6 5 6 7

bang-sa ki-ta ka - ya bu - da - ya cam-pu' - sa - ri itu sa - lah sa - tu - *mf*

bang-sa ki-ta ka - ya bu - da - ya cam-pu' - sa - ri itu sa - lah sa - tu - *mf*

3 2 7 6 7 2 3 5 6 5 3 2 7 6 7 2 3 2 3 2 7 3 2 3 5 6 5 6 7

3 2 7 6 7 2 3 5 6 5 3 2 7 6 7 2 3 2 3 2 7 3 2 3 5 6 5 6 7

improve jawa

87

nya yang ber - kem - bang nya di pu-lau ja - wa ma-ri ber-sa-

nya yang ber - kem - bang nya di pu-lau ja - wa ma-ri ber-sa-

2 3 2 7 2 3 2 7 2 3 2 3 2 3 2 7 2 3 2 7 2 3 2 3 6 5 6 7 6 7

2 3 2 7 2 3 2 7 2 3 2 3 2 3 2 7 2 3 2 7 2 3 2 3 6 5 6 7 6 7

The musical score for page 87 consists of several staves. The top two staves are vocal lines with lyrics in Indonesian. The lyrics are: "nya yang ber - kem - bang nya di pu-lau ja - wa ma-ri ber-sa-". The next two staves are piano accompaniment, featuring a repeating rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes. Below the piano accompaniment, there are two staves of fingerings for the right hand, indicated by numbers 2, 3, 2, 7, 2, 3, 2, 3, 2, 3, 2, 7, 2, 3, 2, 7, 2, 3, 2, 3, 6, 5, 6, 7, 6, 7. The bottom section of the score includes a grand staff with a bass line and four treble staves, all containing complex rhythmic patterns.

90

bagian 2

keroncong dolanan bebas

ma_ ki-ta les-ta-ri - kan bu-da-ya a tra-di - si in-

dialog

ma_ ki-ta les-ta-ri - kan

6 7 6 7 2 3 3

6 7 6 7 2 3 3

bagian 2

kondosional

ppp

ppp

ppp

ppp

ppp

97

do-ne- sia war - na war-ni se - ni tra-di - si - ne sa-wi - ji - ne

The musical score for page 97 consists of ten staves. The first three staves are vocal parts, with the third staff containing the lyrics: "do-ne- sia war - na war-ni se - ni tra-di - si - ne sa-wi - ji - ne". The remaining seven staves are for piano accompaniment, including a grand staff (treble and bass clefs) and four individual staves. The piano part features a prominent arpeggiated figure in the bass register, which is repeated across the measures.

105

105

gojekan

e cam-pur - sa - ri ngan-ti sak - i - ki i - sih les - ta - ri

berhenti "hey ojo po

Bagian 3

113 $\text{♩} = 100$

sinden seleh 3 ikuti seleh

ha ha

5 3 5 5 3 5

2 7 2 3 2 7 2 2 7 2 3 2 7 2

$\text{♩} = 100$ rebab

pizz

f

3 3

f

3 3

118

The musical score is written for a vocal instrument and a piano accompaniment. The key signature has one flat (B-flat). The time signature is 3/4. The score is divided into two systems. The first system contains measures 118-122, and the second system contains measures 123-127. The vocal line features the lyrics "ha ha ha ha ha ha". The piano accompaniment includes various rhythmic patterns, including triplets and sixteenth notes. The bass line is written in a lower register, featuring a steady eighth-note pattern.

ha ha ha ha ha ha

121

arco

jam aksen

3 4 5 3 1... 1...

f Adagio

sinden humming seleh/ abon-abon seleh b

5 6 7 5

p

hu u u hu u u h u u hu u u u

cengkok genderan

3 2 7 6 5 3

5 6 7 5

gembyang 3g

3

5 3 5 6 5 6 7 6 7 2 3 2 7 6 5/5

mipil/improve seleh

5 6 7 5

f Adagio

♩ = 55 in rebab pelog b

f 3 3 3

deccrescendo

f 3 3 3

pizz

arco

f 3 3 3

f 3 3 3

f 3 3 3

126

This page contains musical notation for a guitar piece. It includes a treble staff and a bass staff. The notation features various notes, rests, and fingerings. A large, faint watermark of a guitar is visible in the background.

131

1_ . 2m_ . 3m_ . 3m_ .

6 3 in - do - ne - sia ne - gri bu - da -

in - do - ne - sia ne - gri bu - da -

6 3 5 6 7 5

6 3 5 6 7 5

arco

134

134

ya ba - nyak se -

ya ba - nyak se -

6 3 6 3 5 6

6 3 6 3 5 6

137

ni tra - di - si - nya

139

♩ = 63

139

♩ = 63

solo celo keroncong

4

L..

L..

6 3

6 3

5/3

♩ = 63 pizz pindah biola

pizz

pizz

pizz

pizz

pizz

pizz

pizz

142

The musical score consists of 12 staves, organized into three systems of four staves each. The notation includes treble and bass clefs, a key signature of one flat (B-flat), and a 4/4 time signature. The score features a variety of musical textures and patterns:

- Staff 1:** A single sustained note (half note) in the treble clef.
- Staff 2:** A series of sustained chords (half notes) in the treble clef, each marked with a first ending bracket (1..).
- Staff 3:** A single sustained note (half note) in the treble clef.
- Staff 4:** A single sustained note (half note) in the treble clef.
- Staff 5:** A series of eighth notes in the treble clef, with a triplet of eighth notes (3 5 6 7 5 6 7 5) in the second measure.
- Staff 6:** A series of eighth notes in the treble clef, with a triplet of eighth notes (3 5 6 7 5 6 7 5) in the second measure.
- Staff 7:** A series of eighth notes in the treble clef, with a triplet of eighth notes (3 5 6 7 5 6 7 5) in the second measure.
- Staff 8:** A series of eighth notes in the treble clef, with a triplet of eighth notes (3 5 6 7 5 6 7 5) in the second measure.
- Staff 9:** A series of eighth notes in the treble clef, with a triplet of eighth notes (3 5 6 7 5 6 7 5) in the second measure.
- Staff 10:** A series of eighth notes in the treble clef, with a triplet of eighth notes (3 5 6 7 5 6 7 5) in the second measure.
- Staff 11:** A series of eighth notes in the treble clef, with a triplet of eighth notes (3 5 6 7 5 6 7 5) in the second measure.
- Staff 12:** A series of eighth notes in the treble clef, with a triplet of eighth notes (3 5 6 7 5 6 7 5) in the second measure.

146

tabuhan keroncong klasik/ celo mlak

1.. 1.. 1..

ha...

3 5 6 7 5 6 7 5 3 5 6 7 5 6 7 5 5/5

3 5 6 7 5 6 7 5 3 5 6 7 5 6 7 5 *mf* arco 5/3

mf

arco

arco

arco

mf

149

149

1 1 1

ha ha

6 5 6 7 6 5 3 5 6 5 6 7 5/5 3 2 7 6 5 6

6 5 6 7 6 5 3 5 6 5 6 7 5/3 3 2 7 6 5 6

152

152

hu... hu hu

3 2 1 2 3 2 1 6 1 2 1 2 3 3/3

3/3 2 1 2 3 2 1 6 1 2 1 2 3 3/3

155

♩ = 60

4

hu

cengkok genderan

6 5 3 2 1 2 .6 .3 .7 .5 .2 .3

mipil

6 5 3 2 1 2 .6 .3 .7 .5 .2 .3

♩ = 60

pizz

arco

f

mp

pizz

pizz

arco

f

160

Musical score for guitar and piano, measures 160-164. The score is written in B-flat major (two flats) and 4/4 time. The guitar part (top staves) features a repeating eighth-note pattern in the right hand and a bass line in the left hand. The piano part (bottom staves) includes a melody in the right hand and a bass line in the left hand. The score is divided into five measures. The first four measures are identical, and the fifth measure is a variation. The piano part includes a large, faint watermark of a stylized bird or wing design in the background.

Measure 160: Guitar (Right Hand) plays eighth notes: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4. Piano (Right Hand) plays: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4.

Measure 161: Guitar (Right Hand) plays eighth notes: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4. Piano (Right Hand) plays: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4.

Measure 162: Guitar (Right Hand) plays eighth notes: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4. Piano (Right Hand) plays: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4.

Measure 163: Guitar (Right Hand) plays eighth notes: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4. Piano (Right Hand) plays: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4.

Measure 164: Guitar (Right Hand) plays eighth notes: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4. Piano (Right Hand) plays: G4, A4, Bb4, C5, D5, E5, F5, G5. (Left Hand) plays: G2, Bb2, D3, F3, Ab3, C4.

165

This musical score page contains measures 165 through 170. It features a guitar part and a piano accompaniment. The guitar part is written in a single staff with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). It consists of a continuous eighth-note melody. The piano accompaniment is written in two staves, with the right hand in treble clef and the left hand in bass clef, both with a key signature of one flat. The right hand plays a series of chords, while the left hand plays a steady eighth-note bass line. Fingering numbers (1-5) are provided for the guitar part. A large, faint watermark of a circular emblem is visible in the background of the page.

Measure 165: Guitar part has a whole rest. Piano right hand has a whole note chord (F major), and the left hand has a whole note chord (F major).

Measure 166: Guitar part has a quarter rest. Piano right hand has a half note chord (F major), and the left hand has a half note chord (F major).

Measure 167: Guitar part has a quarter rest. Piano right hand has a half note chord (F major), and the left hand has a half note chord (F major).

Measure 168: Guitar part has a quarter rest. Piano right hand has a half note chord (F major), and the left hand has a half note chord (F major).

Measure 169: Guitar part has a quarter rest. Piano right hand has a half note chord (F major), and the left hand has a half note chord (F major).

Measure 170: Guitar part has a quarter rest. Piano right hand has a half note chord (F major), and the left hand has a half note chord (F major).

170

solo violin

tabuhan langgam jawa

f 4 _ . _ . _ . _

sindenan

6 3

bu - da - ya tra - - di -

cengkok gender

6 3

mipil

6 3

improvisasi akord jawa

arco

arco

f

arco

arco

arco

174

si In - do - ne - sia yang a - da

This musical score is for the song 'Si Indonesia Yang Adanya'. It is written for a piano and voice. The score is in 2/4 time and features a key signature of one flat (B-flat). The piano accompaniment consists of several staves, including a right-hand melody and a left-hand bass line. The vocal line is written in a single staff. The lyrics are 'si In - do - ne - sia yang a - da'. The score includes various musical notations such as notes, rests, and fingerings.

177

7_ 4M 5M 1_

2 5 6 5 .3 .7

di pu - lau ja - wa hey ke - ron - cong

cengkok genderan

2 5 6 5 .3 .7

mipil

2 5 6 5 .3 .7

improvisasi

f pizz

pizz bikin pizz arpeggio

pizz

180

180

1 7

.3 .7 .2 .7

.3 .7 .2 .7

.3 .7 .2 .7

dan ga - me - lan mes - ti pa -

The musical score is written for a song. It features a vocal line with lyrics, a piano accompaniment, and a bass line. The score is divided into two systems. The first system contains measures 180-181, and the second system contains measures 182-183. The key signature is one flat (B-flat), and the time signature is 4/4. The piano accompaniment consists of a right hand with a repeating eighth-note pattern and a left hand with a simple bass line. The vocal line has lyrics in Indonesian. The bass line is written in a separate staff at the bottom of the page.

182

Allegretto

1 _____ .5 _____ 2 _____

melakukan senggak

-tut ki - ta les-ta-ri - kan hey -hey he - a - o

5 6 5 3 5 6 5 3 5 6 5 3

5 6 5 3 5 6 5 3 5 6 5 3

Allegretto

arco

ff

arco

arco

arco

185

wa - a he - o - wa hey - hey he - a - o

6/2 2 3 2 3 2 3 2 3 3/3 5 6 5 3 5 6 5 3 5 6 5 3

6/2 6/2 6 7 6 7 6 7 6 7 5/3 5/3 5 6 5 3 5 6 5 3 5 6 5 3

187

wa - a he - o - wa ho..... ken erung ken erung

6/2 2 3 2 3 2 3 2 3 7 7 7 7 7 7 7 7 3 5 3 5

6/2 6/2 6 7 6 7 6 7 6 7 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 5 3 5

190

190

neng hong neng hong *ken erung ken erung*

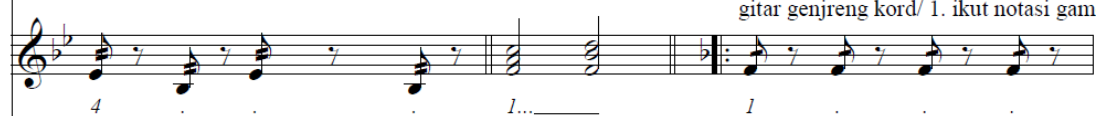
neng hong neng hong *ken erung ken erung*

6 7 6 7 6 1 6 1

6 7 6 7 6 1 6 1

192

♩ = 100



neng-nong neng-nong



neng-nong neng-nong



♩ = 100



195

1.

The musical score is written for guitar and bass. The guitar part is in the upper staves, and the bass part is in the lower staves. The score is divided into three measures. The first measure (195) shows the guitar playing a complex melodic line with a large watermark of a cat's head in the background. The second measure (196) shows the guitar playing a complex melodic line with a large watermark of a cat's head in the background. The third measure (197) shows the guitar playing a complex melodic line with a large watermark of a cat's head in the background. The bass part is in the lower staves, and the score is divided into three measures. The first measure (195) shows the bass playing a simple harmonic accompaniment. The second measure (196) shows the bass playing a simple harmonic accompaniment. The third measure (197) shows the bass playing a simple harmonic accompaniment.

6 . . . 1 . . . 6 . . .

7 3 2 3 7 3 2 3 2 3 3 6 7 2 3 6 7 2 3 6 7 2 3 6 7 2 7 5 6 7 5 6 7 5 6 7 2 3 2 7

7 3 2 3 7 3 2 3 2 3 7 5 6 7 5 6 7 5 6 7 2 3 2 7

1.

198 [2.]

pindah flute

tabuhan dubel

la sya - la - la

la sya - la - la

5/5 6/6 7/7 6 5 6 7 6 5 6 7

3 5 6 7 6 5 3 3 5 6 7 6 5 3 3 5 6 7 6 5 3 3 5 6 7 6 5 3

[2.]

201

The musical score is written for a piece starting at measure 201. It features a vocal line and several instrumental parts. The vocal line includes the lyrics "la sya - la - la la". The instrumental parts include a piano accompaniment with various rhythmic patterns and fingerings, and a bass line. The score is written in a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature (C). The tempo is marked "Allegretto". The score is divided into measures, with measure numbers 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000.

204

The musical score is written for a piece starting at measure 204. It features a vocal line and several instrumental parts. The vocal line consists of two staves, each with the lyrics "sya - la - la" repeated. The instrumental parts include a piano accompaniment with various rhythmic patterns and fingerings, and a bass line. The score is written in a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature (C). The tempo is marked as 204.

The vocal line consists of two staves, each with the lyrics "sya - la - la" repeated. The instrumental parts include a piano accompaniment with various rhythmic patterns and fingerings, and a bass line. The score is written in a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature (C). The tempo is marked as 204.

The piano accompaniment features a complex rhythmic pattern in the right hand, with notes grouped in eighths and sixteens. The left hand provides a steady bass line with eighth and sixteenth notes. The bass line is written in a lower register, using a bass clef and a key signature of one flat.

The fingerings for the piano accompaniment are indicated by numbers 1 through 7. The right hand uses a variety of fingerings to play the complex rhythmic patterns, while the left hand uses simpler fingerings for the bass line.

207 ♩ = 110

pindah saxo

tabuhan

1 1 4

3 5 6 7 6 5 3 3 5 6 7 6 5 3 3 5 6 7 6 5 3 3 5 6 7 6 5 3 3 5 6 7 6 5 6 3 5 6 7 6 5 6

improve seleh

3 7 2 3 3 7 2 3 7 6 2 3

♩ = 110

210

The musical score is written for a traditional Indonesian gamelan ensemble. It consists of several staves:

- Vocal Line 1:** Features a melody with triplets and eighth notes. The lyrics are "ke-ron-cong ke-ron-cong ga-me-lan ga-me-lan ke-ron-cong ke-ron-cong".
- Vocal Line 2:** Features a melody with triplets and eighth notes. The lyrics are "cengkok gender".
- Humming:** A staff labeled "humming" with a sustained note.
- Gembyang Model Bonang Penerus:** A staff with numerical notation (3 5 6 7 6 5 6 3 5 6 7 6 5 6 5 7 6 7 5 7) and a melody.
- Other Staves:** Several staves with numerical notation (3 5 6 7 6 5 6 3 5 6 7 6 5 6 5 7 6 7 5 7) and a melody.

The score includes various musical notations such as triplets, eighth notes, and numerical notation for specific intervals or fingerings. The background features a faint watermark of a traditional Indonesian motif.

214

ga - me - lan ga - me - lan ke - ron - cong ke - ron - cong ga - me - lan ga - me - lan

cengkok gender

gembyang model bonang penerus

217

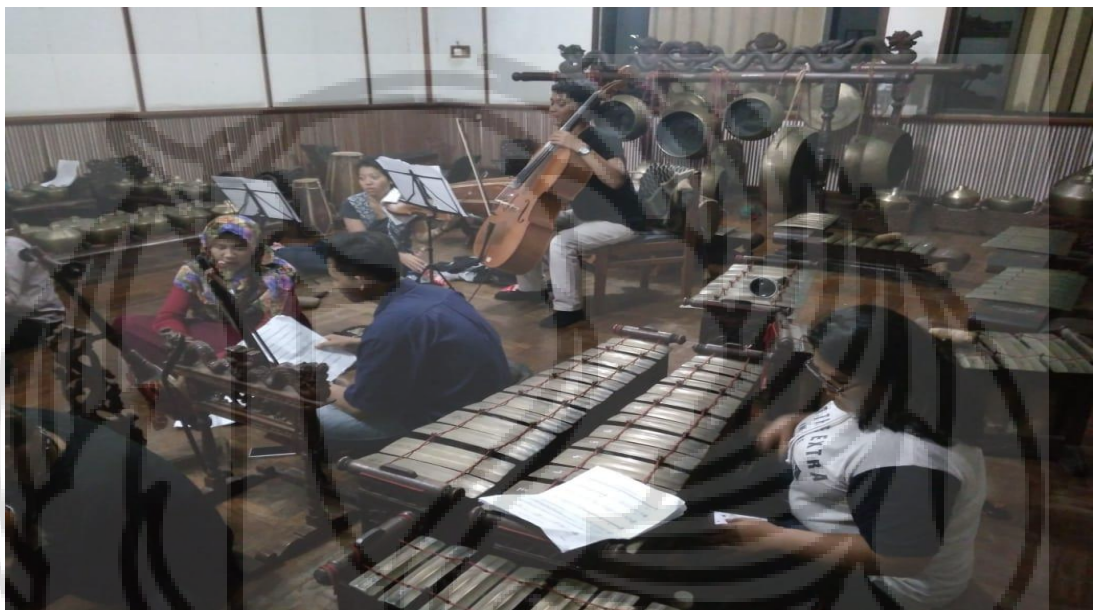
ke - ron - cong ke - ron - cong ga - me - lan ga - me - lan

5 7 6 7

5 5 6 6

FOTO

Gambar 1 : Proses latihan penentuan



Gambar 2 : Proses bimbingan



Gambar 3 : Pementasan ujian tugas akhir komposisi



Gambar 4 : Pementasan ujian tugas akhir komposisi



Gambar 5 : Pementasan ujian tugas akhir komposisi



Gambar 6 : Foto bersama setelah pementasan ujian



BIODATA PENYUSUN

Nama : Fillaine Malik Finta Tanjung

Tempat, Tgl.Lahir : Surakarta, 25 Februari 1994

Alamat : Gedangan Permai, Kec. Grogol, Kab.Sukoharjo

Riwayat Pendidikan

1. TK Arafat : Gabudan, Lulus tahun 1999
2. SD Negeri 08 : Hardjodipuran, Lulus tahun 2005
3. SMP Negeri 22 : Serengan, Lulus tahun 2008
4. SMK Negeri 02 : Kasihan, Lulus tahun 2011
5. ISI Surakarta : Proses

Pengalaman Berkesenian

1. Tergabung dengan Sapta Kusbini Orkestra dalam acara kenegaraan di Istana Yogyakarta.
2. Tergabung dengan Sapta Kusbini Orkestra dalam acara kolaborasi wayang dengan orchestra bersama Dhalang Ki Enthus di Gedung Kesenian Jakarta.
3. Tergabung dengan Jogja Fantasi Orkestra di Gedung MPR DPR Jakarta.
4. Tergabung dengan Orkes Keroncong “Tjong Young” dalam pentas mengenang “Kusbini” di Taman Budaya Yogyakarta.
5. Tergabung dengan Orkestra Gita Bahana Nusantara tahun 2011 dan 2016 dalam acara kenegaraan di Istana Merdeka.
6. Mengikuti kegiatan Music Camp bersama Ekstensya Music di Karanganyar.
7. Mengikuti pentas dalam acara “Solo Keroncong Festival” tahun 2013, 2014, 2015, dan 2017 di Surakarta.
8. Mengikuti pentas keroncong bersama The Indonesian Keroncong Center di Taman Ismail Marzuki Jakarta tahun 2016.
9. Mengikuti pentas keroncong bersama The Indonesian Keroncong Center di Gedung Kesenian Jakarta tahun 2017.